

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP PERATURAN  
BUPATI TENTANG TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR  
SAMPAH DI DUSUN CANDIHARJO DESA WIYONO  
KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN  
PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Politik (S.sos)  
Dalam Fakultas Ushuluddin

**Oleh**

**KITRI LESTARI  
NPM : 1531040043**

**Jurusan : Pemikiran Politik Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADENINTANLAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP PERATURAN  
BUPATI TENTANG TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR  
SAMPAH DI DUSUN CANDIHARJO DESA WIYONO  
KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN  
PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Politik (S.sos)  
Dalam Fakultas Ushuluddin

Oleh

**KITRI LESTARI**  
**NPM : 1531040043**

**Program Studi : Pemikiran Politik Islam**

**Pembimbing I : Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si**  
**Pembimbing II : Drs. Agustamsyah, M.I.P**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADENINTANLAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**ABSTRAK**  
**RESPON MASYARAKAT TERHADAP PERATURAN**  
**BUPATI TENTANG TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR**  
**SAMPAH DI DUSUN CANDIHARJO DESA WIYONO**  
**KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN**  
**PESAWARAN**

**Oleh**  
**KITRI LESTARI**

Dalam Peraturan Bupati no 23 tahun 2009 tentang kebijakan dan strategi pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga kabupaten pesawaran dalam mengelola sampah harus memenuhi tahap 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) supaya terlaksana dengan baik. Peneliti tertarik dengan judul ini karena dalam pelaksanaan dilapangan tidak sesuai dengan kebijakan 3R tersebut hanya sampai ke tahap pengumpulan sampah (*Reduce*) yang menimbulkan penumpukan sampah dan bibit penyakit yang mengganggu kenyamanan masyarakat Dusun Candiharjo. Peneliti ingin mengetahui bagaimana respon masyarakat tentang TPAS Candiharjo dan proses pengelolaan sampah agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*).

Pada penelitian ini terdapat 13 informan dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisa data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan teori George C. Edwards III untuk mengukur sejauh mana respon masyarakat terhadap implementasi kebijakan peraturan Bupati tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah. Penelitian ini dilakukan di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat Dusun Candiharjo terhadap TPAS Candiharjo menimbulkan pro dan kontra karena dalam proses pengelolaan sampah hanya sampai tahap pengumpulan sampah (*Reduce*) yang menimbulkan pencemaran lingkungan di lokasi TPAS Candiharjo, mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat Dusun Candiharjo.

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kitri Lestari  
Npm : 1531040043  
Jurusan/Prodi : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*” adalah benar – benar hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi atau saluran dari karyaorang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dari karya ini maka sepenuhnya tanggung jawabpeneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta dengan penuh kesadaran, untuk itu harap dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Bandar Lampung, 24 Mei2021  
Peneliti,



Kitri Lestari  
NPM 1531040043



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : RESPON MASYARAKAT TERHADAP  
PERATURAN BUPATI TENTANG  
TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR  
SAMPAH DI DUSUN CANDIHARJO DESA  
WIYONO KECAMATAN GEDONG  
TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Nama : Kitri Lestari  
Npm : 1531040043  
Jurusan : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. Tin Amalia, M.Si

NIP.197801302011012004

Pembimbing II,

Drs. Agustamsyah, M.I.P

NIP.196801041994031003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam

Dr. Tin Amalia, M.Si

NIP. 197801302011012004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

PENGESAHAN

Judul Skripsi: “Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran” Disusun Oleh: **Kitri Lestari**, NPM: **1531040043**, Prodi: **Pemikiran Politik Islam**, Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasyah, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Pada Hari/Tanggal: **Senin, 07 Juni 2021**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Sonhaji, M.Ag**

(.....)

Sekretaris : **Eka Prawisudawati Ulpa, S.Psi, M.Si**

(.....)

Penguji Utama : **ABD. Qohar M.Si**

(.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Tin Amalia, M.Si**

(.....)

Penguji Pendamping II : **Drs. Agustamsyah, M.I.P**

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



(Handwritten signature)

**Dr. M. Afif Anshori, M. Ag**  
N.P. 196003131989031004

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « لَا  
يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ ». قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ  
يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَتَعْلَاهُ حَسَنَةً. قَالَ « إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ  
الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَعَمَطُ النَّاسِ ».

Dari Abdilllah Bin Mas'ud, Rasulullah SAW Bersabda: Tidak akan masuk surga seseorang yang di dalam hatinya ada kesombongan sebesar biji dzarrah, berceritalah seorang lelaki “sesungguhnya ada orang yang suka dengan pakaian yang baik (bersih), sandal yang baik (bersih). Lalu nabi bersabda; sesungguhnya Allah maha indah menyukai keindahan, kesombongan menolak kebenaran dan meremehkan manusia.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang - orang yang telah memberikan cinta, kasih, perhatian serta memberikan motivasi selama menuntut ilmu.

1. Bapak Sukur dan Emak Sunarsih tercinta yang telah mendidik saya sejak kecil hingga dewasa dan berkat do'a restu keduanya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saya, terima kasih untuk dukungan, bimbingan, semangat kalian. Karya ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian.
2. Kepada Dede M. Khourel Rafif sejak lahir sebagai penyemangat, penguat semua aktifitas saya untuk menikmati proses menempuh pendidikan yang saya inginkan. Trima kasih telah menjadi penguat dan patner belajar untuk menikmati proses ujian hidup selanjutnya, semoga kelak memiliki tingkat keinginan belajar yang tinggi, berakhlak mulia dan dermawan.
3. Kepada Adik – adikku M. Hanavi dan M. Ilham terima kasih sudah membantu proses menyelesaikan skripsi baik secara fisik dan menjaga Dede Rafif dengan ikhlas.
4. Kepada sahabatku Nadia, Nopi, Yunie, Unila, Metta, Veiga dan Patner Wulan yang saling membantu menyelesaikan skripsi, serta teman seperjuangan jurusan Pemikiran Politik Islam angkatan 2015 dan 2016 yang telah mendo'akan, membantuk dan memberi dorongan motivasi.
5. Terima kasih kepada Almamater tercinta Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung menjadi tempat pendidikan terakhir penulis.

Akhirnya harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi pribadi penulis, masyarakat dan jurusan Pemikiran Politik Islam. Semoga semua kebaikan dan keikhlasan membantu penulis akan mendapat berkah Allah SWT.

Bandar Lampung, 24 Mei 2020  
Penulis

Kitri Lestari  
NPM 1531040042

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis skripsi bernama Kitri Lestari merupakan anak pertama dari dua saudara dari Bapak Sukur s. dan Ibu Sunarsih. Lahir di Gedong Tataan, pada tanggal 14 Februari 1996.

Pendidikan yang penulis tempuh mulai pada tahun 2001 penulis mengenyam pendidikan Taman Kanak – kanak Darma Wanita Melati di Penumangan Baru Kabupaten Tulang Bawang Barat lulus pada Tahun 2002. Selanjutnya Tahun 2003 melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar SDN 1 Penumangan Baru Kabupaten Tulang Bawang Barat lulus pada Tahun 2008. Selanjutnya Tahun 2009 melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Bina Desa Kabupaten Tulang Bawang Barat lulus pada Tahun 2011. Selanjutnya Tahun 2012 melanjutkan (Madrasah Aliyah) MA Diniyyah Putri Lampung Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lulus pada Tahun 2015. Alhamdulillah kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Tingkat Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Tahun 2015 tercatat sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Jurusan Pemikiran Politik Islam.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Tuhan yang maha esa atas berkat rahmat dan hidayahnya, penyusun skripsi dengan judul **“Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar (S1) Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat bantuan dari berbagai pihak yang berupa bimbingan, petunjuk, saran, kritik, dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta.
2. Bapak Dr. H. M. Afif Anshori, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si selaku Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, dan juga sebagai Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan ilmu pengetahuannya agar skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Bapak Drs. Agustamsyah, M.I.P selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, ruang, pengetahuan, saran dan arahan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak Drs. Ahmad Aqil Irham, M.I.P selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing selama proses pengajuan judul skripsi.
6. Ibu Eska Prawisudawati Uipa, M.Si dan Bapak Yoga Irawan, M.Pd yang turut membantu dalam proses kelancaran skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama terkhusus di Prodi Pemikiran Politik Islam.
8. Seluruh staf dan kepegawaian dari tingkat Dekanat sampai pada tingkat paling bawah Fakultas Ushuluddin dan Studi

Agama yang telah memberi kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Daerah Lampung yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penulisan skripsi ini.
10. Bapak Alva Edison Terima kasih selaku Kepala Bidang Pertanaman dan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanaman Kabupaten Pesawaran yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak M. Toha Trima kasih selaku Kepala Desa Wiyono yang telah membantu menyelesaikan proses penyelesaian skripsi dan Masyarakat yang ada di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
12. Keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil.
13. Terima kasih kepada teman teman seangkatan atau seperjuangan Wulan Septirianan, Wina Apliani, Suci Purwanti, Iffah Dzakiyah, juga turut dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Terima kasih untuk kawan-kawan seperjuangan ku Pemikiran Politik Islam angkatan 2015 dan 2016 terkhusus untuk kawan-kawan di kelas B.



## DAFTAR ISI

<b>COVER SKRIPSI</b>	<b>i</b>
<b>ABTRAK</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR B TABEL</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Fokus Penelitian	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Masalah	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Metode Penelitian	7
<b>BAB II RESPON MASYARAKAT DAN PERATURAN BUPATI TENTANG TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH ( TPAS )</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Respon	15
1. Definisi Respon	15
2. Faktor Terbentuknya Respon	17
3. Bentuk – Bentuk Respon	18
4. Macam – Macam Respon	18
B. Pengertian Masyarakat	20
1. Definisi Masyarakat	20
2. Ciri – Ciri Pokok Masyarakat	21
3. Konsep – Konsep Terbentuknya Masyarakat	22
4. Syarat – Syarat Terbentuknya Masyarakat	22

5. Fungsi Masyarakat .....	22
C. Konsep Pengolahan Sampah.....	23
1. Pengumpulan .....	23
2. Pengangkutan .....	25
3. Pembuangan Akhir .....	25
D. Prespektif Islam Tentang Kebersihan lingkungan ..	25
E. Tinjauan Pustaka.....	28
F. Kerangka Pikir .....	31

**BAB III GAMBARAN UMUM TPAS CANDIHARJO  
DUSUN CANDIHARJO DESA WIYONO  
KECAMATAN GEDONG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN .....35**

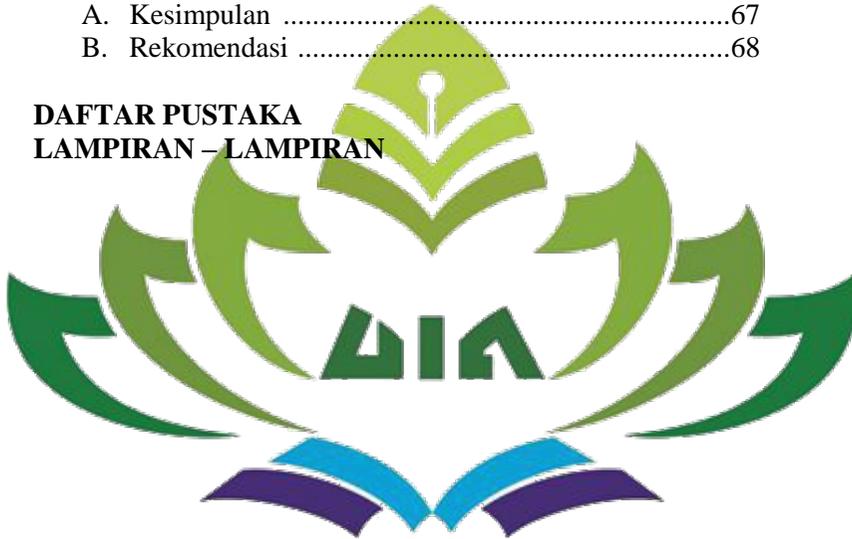
A. Gambaran Umum Desa .....	35
1. Sejarah Dusun Candiharjo Desa Wiyono .....	35
2. Karakter Dusun Candiharjo Desa Wiyono .....	37
a. Kondisi Sosial Masyarakat Dusun Candiharjo .....	37
3. Jarak TPAS Candiharjo Dengan Pemukiman Masyarakat .....	39
4. Karakteristik Pengelolaan Sampah .....	40
a. Penggolongan Sampah Berdasarkan Sumber, Komposisi dan Bentuknya .....	40
b. Penggolongan Sampah Berdasarkan Lokasi, Sifat Proses Terjadinya Dan Sejenisnya .....	40
c. Pengelolaan Sampah TPAS Candiharjo.....	40

**BAB IV ANALISA RESPON MASYARAKAT  
TERHADAP PERATURAN BUPATI  
TENTANG TPAS DI DUSUN CANDIHARJO  
DESA WIYONO KECAMATAN GEDONG  
TATAAN KABUPATEN PESAWARAN .....49**

A. Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran .....	49
1. Respon Masyarakat Terhadap UU PERBUB No 23 Tahun 2019 .....	49
2. Respon Masyarakat Menimbulkan Dampak Positif Dan Negatif Adanya TPAS Candiharjo .	53

B. Proses Pengelolaan Sampah Agar Tidak Menimbulkan Pencemaran Lingkungan Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran .....	60
1. Arah kebijakan dan penanganan sampah .....	60
2. Proses Penanganan sampah rumah tangga dan sejenisnya .....	62
a. Pemilahan sampah ( reuse ) .....	62
b. Pengumpulan sampah ( reduce ) .....	64
c. Pengelolaan sampah atau daur ulang ( recycle ) .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Rekomendasi .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Informan Yang Terdampak Langsung Dan Tidak Langsung .....	9
Tabel 1.2 Kerangka Pikir .....	34
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Dusun Candiharjo .....	36
Tabel 1.4 Data Pengelolaan Persampahan Kabupaten Pesawaran .....	42



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Wawancara Bpk. Alfa Edison Selaku Bidang  
Persampahan Dan Pertamanan  
Gambar 1.2 Wawancara Ibu Evi Selaku Warga Salah Satu  
Yang Terdampak Langsung TPAS Candiharjo  
Gambar 1.3 Jarak Perumahan Dengan Lokasi TPAS  
Candiharjo  
Gambar 1.4 Area Lokasi TPAS Candiharjo  
Gambar 1.5 Wawancara Kepada Pemulung Dan Pegawai  
Tpas Candiharjo  
Gambar 1.6 Pengangkutan Sampah Dari Perumahan Ke  
TPAS Candiharjo



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul ialah hal yang paling inti dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberi keterangan perihal seluruh isi skripsi. Tentang hal judul karya ilmiah yang ingin penulis bahas dalam skripsi ini: **“Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”**.

Mempertegas konsep – konsep judul diatas secara detail agar bisa dipahami dan untuk menghindari dari salah pengertian dalam memahami maksud skripsi ini, sebelumnya penulisjabarkan beberapa konsep utama yang terdapat di dalam judul tersebut. Keadaan ini juga selain diarahkan untuk lebih memperjelas proses pemahaman, juga untuk menggiring pada pengertian yang tegas sesuai dengan yang diinginkan penulis.

Respon masyarakat adalah tanggapan para warga yang berkaitan dalam situasi dan kondisi dalam keadaan positif atau negatif dilihat dari sisi politik, agama, social dan budaya.<sup>1</sup>

Peraturan Bupati adalah Kewenangan dalam membentuk Peraturan Bupati secara legalitas ditegaskan dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang kebijakan strategi dalam mengelola sampah rumah tangga dan sampah hasil sisa – sisa usaha produksi masyarakat. Dalam pembentukan peraturan tidak mudah karena memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang cukup terutama teknik Pengelola Tempat Pembuangan Akhir Sampah, sehingga peraturan bupati yang dibentuk tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang – Undangan dan kepentingan yang lain.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Raint Nugroho Dwidjowijoto, *Kebijakan Publik Untuk Negara – Negara Berkembang* (Jakarta: Pt.Alex Media Komputindo, 2009).

<sup>2</sup>Zarkasi A S.H. M.H., 'Jurnal Pembentukan, Peraturan Daerah, Perundang- Undangan', 2020, P. Hal 1 Diakses Pada Hari Rabu 13 Mei 2020 Pukul 06.

Tempat Pembuangan Akhir Sampah adalah tempat untuk menimbun, memproses, menyingkirkan sampah berupa sampah organik maupun sampah anorganik, sampah rumah tangga dan sampah hasil limbah produksi industri dan masyarakat.<sup>3</sup>

Menurut Nurmandi (2006), sampah adalah sisa – sisa bahan yang mengalami perlakuan – perlakuan, baik karena telah diambil bagian utamanya, atau karena pengolahan, atau karena sudah tidak ada manfaatnya. Ditinjau dari segi sosial ekonomis tidak ada harganya dan dari segi lingkungan dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan kelestarian.<sup>4</sup>

Sampah adalah hasil dari kegiatan manusia yang dibuang karena tidak bermanfaat, sehingga tidak semua benda padat yang tidak digunakan dan bermanfaat disebut sampah. Sampah yang dibuang oleh orang – orang dianggap hanya menjadi tugas pemerintah saja untuk ditangani. Sehingga masalah sampah selalu menjadi masalah yang sulit untuk diatasi, jika tidak ada peran komunitas yang aktif dan adanya kesadaran diri dari masyarakat.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini TPA Candiharjo yang terletak di bagian ujung wilayah Dusun Candiharjo Desa Wiyono perbatasan Dusun Sumber Sari 4, Desa Taman Sari yang kondisinya sangat tidak layak untuk dijadikan TPA Sampah, karena dengan lokasi seluas 2 Ha proses pendaur ulang sampah tidak terlaksana, sampah di TPAS Candirejo hanya ditimbun setiap harinya. Setiap hari dari jam Delapan Pagi sampai jam Enam Sore telah masuk Truk Sampah dan Gerobak Motor pengangkut sampah Rumah Tangga maupun sampah plastik sebanyak 5 – 6 kali perharinya dengan berat rata rata 200 Ton.

---

<sup>3</sup>Djarmiko Winahyu Sri Hartoyo Dan Yusman Syaikat, 'Strategi Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir Bantargebang', *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 5, Diakses Pada Hari Senin 17 Februari 2020 Pukul 09.

<sup>4</sup>Nurmandi, 'Pengertian Sampah Dan Jenis – Jenis Sampah', Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2020, 2006, P. 105.

<sup>5</sup>Ferdi Muhammad, 'Studi Pengelolaan Sampah Gedung Di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan Hasil Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa' (Universitas Islam Indonesia, 2018).

Merujuk pada pengertian – pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran adalah tanggapan para warga dalam memahami Peraturan Bupati tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah yang strategis dalam mengelola, memproses sampah rumah tangga dan sampah hasil limbah produksi industri masyarakat di wilayah Kabupaten Pesawaran.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Terbentuknya judul dalam penelitian ini karena adanya sebuah masalah sehingga peneliti tergerak untuk melakukan penelitian. Adapun alasan peneliti dalam memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif
  - a. Kurangnya komunikasi dan kerja sama dari pihak Dinas Lingkungan Hidup dan pegawai Pengelola sampah TPAS Candiharjo terhadap kebersihan dari wilayah lingkungan masyarakat.
  - b. Perbandingan luas wilayah dan luas lokasi TPAS yang tidak sesuai dengan PERBUP.
  - c. Kondisi kesehatan masyarakat Dusun Candiharjo Desa Wiyono tidak dipantau.
2. Alasan Subjektif

Relevansi dengan keilmuan Pemikiran Politik Islam tentang Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah yaitu:

  - a. Karena tidak sesuai pelaksanaan wilayah terhadap PERBUP.
  - b. Terjadi kesenjangan terhadap pelaksanaan kebijakan dalam pengelolaan sampah.

### C. Latar Belakang Masalah

Dalam ajaran agama Islam jelas diajarkan setiap manusia untuk menjaga kebersihan termasuk kebersihan lingkungan UU No. 18 Tahun 2008 yang diturunkan dalam Perda No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menjelaskan bahwa pengolahan sampah mengacu pada *system sanitary landfill* yaitu sampah harus diolah, dipadatkan dan ditimbun setiap hari. Hal ini bertujuan agar bisa meminimalisir dampak negatif akibat timbunan sampah (seperti bau dan lalat).

Selama ini, praktek tersebut tidak terealisasi secara maksimal karena sampah yang ada di Tempat Pembuangan Akhir Sampah hanya ditumpuk setiap hari tanpa adanya proses pemilahan dan daur ulang sampah. Hal ini bisa dilihat bagaimana keberadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. TPAS Candiharjo, selama ini menampung sampah dari seluruh wilayah Kecamatan Gedong Tataan ada 20 desa yang tertampung di TPAS candiharjo.<sup>6</sup>

Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah hanya bisa mengeluh, menerima keadaan yang sudah ada, jeritan mereka telah terabaikan menghadapi masalah lingkungannya yang tertimbun tumpukan sampah di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan kabupaten Pesawaran. Setiap hari dari jam Delapan Pagi sampai jam Enam Sore telah masuk Truk Sampah dan Gerobak Motor pengangkut sampah Rumah Tangga maupun sampah plastik sebanyak 5 – 6 kali perharinya dengan berat rata rata 200 Ton, masyarakat sangat terganggu sekali saat truk dan becak motor pengangkut sampah melintasi jalan Pedesaan Taman Sari karena telah menimbulkan bau dan lalat hijau yang bisa menimbulkan wabah penyalit untuk masyarakat Desa Taman Sari. Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah yang terletak di ujung pedesaan Taman Sari dan Desa Candiharjo

---

<sup>6</sup>Diakses Pada Hari Sabtu, 15 Februari 2020 Pukul 11.10  
<[Http://Pesawarankab.Go.Id](http://Pesawarankab.Go.Id)>.

dengan luas lahan 2 hektare yang hanya dikelilingi pagar kawat dengan satu petak bangunan yang sederhana.<sup>7</sup>

Menurut Bapak Ngusman warga Dusun Candiharjo menjelaskan sebagai berikut:

“Aktifitas pembuangan sampah yang dilakukan di TPAS Candiharjo tidak ramah lingkungan, justru mengganggu kesehatan warga yang tinggal didekat TPAS Candiharjo dan sering jatuh sakit”.<sup>8</sup>

Pembangunan TPAS Candiharjo awalnya tidak diketahui oleh masyarakat sekitar, dan tidak ada kompensasi apapun jika terjadi dampak buruk di lingkungan atau masyarakat. Masyarakat tidak tahu kalau ingin di bangun TPAS yang tiba – tiba ada pagar kawat keliling disebuah lahan seluas dua hektare.<sup>9</sup>

Menurut Bapak Yatimin salah satu warga yang rumahnya berjarak 150 meter dari TPAS Candiharjo mengatakan:

“Awalnya pihak PEMDA bilang ke warga desa dan meminta tanda tangan, alasannya akan dibuatkan lahan untuk kolam ikan, saya juga sering mengeluh sakit setelah di bangun TPAS Candiharjo. Dokter menyatakan terkena paru paru basah, padahal sejak kecil sebelum di dirikan TPAS tidak pernah sakit”.<sup>10</sup>

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini fokus membahas mengenai Respon Masyarakat Terhadap Kebijakan Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

<sup>7</sup>Diakses Pada Hari Jumat 14 Februari 2020 Pukul 14.32 <Www.Lampungtelevisi.Com>.

<sup>8</sup>Wawancara Warga Dusun Candirejo, Desa Wiyono, Ke. Gedong Tataan, Kab.Pesawaran Pada Hari Sabtu 20 Februari 2020 Pukul 11.23.

<sup>9</sup>Pra Survei Penelitian Dusun Candirejo, Desa Wiyono, Ke. Gedong Tataan, Kab.Pesawaran Pada Hari Sabtu 20 Februari 2020 Pukul 13.20.

<sup>10</sup>Diakses Pada Hari Jumat 14 Februari 2020 Pukul 14.32 <Www.Lampungtelevisi.Com>.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan keterangan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan yang ingin di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana respon masyarakat terhadap peraturan bupati tentang tempat pembuangan akhir sampah di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran ?
2. Bagaimana proses pengelolaan sampah agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian mengenai Kebijakan peraturan Bupati terhadap Lingkungan masyarakat bertujuan:

1. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap peraturan Bupati Tentang TPAS di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
2. Untuk mengetahui proses pengelolaan sampah agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

### **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan dibuat agar dapat menambah wawasan tentang studi dalam mewujudkan pelaksanaan yang sesuai dilapangan sesuai kebijakan peraturan Bupati dengan Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini juga dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan PERBUP, ditambahkan sebagai

tambahan referensi bagi fakultas dan mahasiswa, untuk pemerintah harus mensurvei bagaimana kondisi dilapangan agar tidak merugikan masyarakat, sebagai tambahan referensi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan studi agama, yaitu jurusan Pemikiran Politik Islam terkait dengan Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candirejo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta – fakta serta sifat – sifat populasi dan pada objek tertentu. Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai susunan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis baik secara lisan dari orang – orang maupun perilaku yang diamati.<sup>11</sup>

### 2. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Adapun jenis dan sifat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari tempat pelaksanaannya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang kondisi lingkungan suatu kelompok sosial, individu, lembaga atau masyarakat.<sup>12</sup>

Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data, informasi, dari permasalahan yang ada di lapangan terkait dengan Respon Masyarakat Terhadap

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat (Yogyakarta: Paradikma, 2005)*.

<sup>12</sup>Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2016)*.

Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu hal seperti kondisi yang ada di lapangan. Dalam hal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah menggambarkan tentang Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan – kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari misalnya naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi.

c. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Berikut uraian penjelasannya :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana dalam teknik ini penentuan sampel didasarkan pada ciri – ciri atau sifat – sifat yang ditentukan oleh peneliti.

Peneliti memilih teknik *purposive sampling* karena peneliti mengambil sample yang terdampak besar di tempat objek peristiwa yaitu TPAS Candiharjo. Sample adalah populasi yang di bawah 100 Responden yang terdiri dari 50 KK kemudian diambil 20% dari jumlah populasi

untuk di jadikan sample, jadi sampel berjumlah 10 orang selanjutnya ditambah 1 orang Kepala Bidang Pertanaman dan Sampah (Bpk Alva Edison ),1 orang Kepala Desa Wiyono (Bp. M.Toha), 1 orang Pegawai Pengangkut Sampah (Bp. Jumono ), yang tinggal di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

**Table 1.1**  
**Nama – Nama Narasumber Yang Terdampak Langsung Dan Tidak Langsung Disekitar Lokasi TPAS Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran**

Masyarakat yang Terdampak Langsung ( Jarak Kurang Dari 100 Meter dari TPAS Candiharjo )	Masyarakat yang Terdampak Tidak Langsung ( Jarak Lebih Dari 100 Meter dari TPAS Candiharjo )
1. Mbah Ngusman	1. Bapak Madi
2. Bapak Rohiman	2. Bapak Samsul
3. Bapak Yatimin	3. Merry
4. Ibu Evi	4. Ibu Atik
5. Ibu Lina	5. Ibu Ginti

b. Data Sekunder

Menurut Fathoni, data sekunder adalah data yang sudah jadi biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografi suatu daerah dan sebagainya.<sup>13</sup>Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau yang sudah dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga masyarakat yang mengumpulkan, mengolah,

<sup>13</sup>Ibid, H. 40.

dan menyajikan data sekunder disebut juga data tersedia.

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku – buku, literatur, karya – karya, dan dokumentasi terkait objek penelitian serta data – data arsip mengenai Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

### 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

#### a. Partisipan

Partisipan merupakan seseorang yang ikut serta pada penelitian skripsi ini. Partisipan terkait pada informan atau aktor yang akan di interview atau wawancara. Adapun teknik pengambilan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penetapan sampel atau informan diambil dari beberapa populasi dimana populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam hal ini peneliti menetapkan 13 informan yaitu 1 orang Kepala Bidang Pertanaman dan Sampah (Bpk Alva Edison), 1 orang Kepala Desa Wiyono (Bp. M. Toha), 1 orang Pegawai Pengangkut Sampah (Bp. Jumono), 5 orang yang terdampak langsung (jarak kurang dari 100 meter dari TPAS Candiharjo) dan 5 orang yang terdampak tidak

langsung (jarak lebih dari 100 meter dari TPAS Candiharjo) karena 13 informan tersebut mampu memberikan informasi kepada peneliti dalam mengerjakan penelitian di TPAS Candiharjo.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di TPAS Candiharjo yang terletak di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

4. Metode Pengumpulan Data

Setelah data tersebut diolah dan kemudian dapat dianalisis dapat menggunakan dengan cara berfikir induktif, dari fakta – fakta atau peristiwa yang relafan dan kongkrit yang kemudian dapat di tarik kesimpulan secara khusus. Dalam mencapai usaha untuk menghimpun data penelitian maka penulis menggunakan cara beberapa metode yaitu:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data melakukan penataan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada objek penelitian. Maka peneliti turun langsung kelapangan untuk mendapat data, baik itu data primer maupun data skunder serta dapat melihat langsung tingkah laku maupun reaksi dari narasumber. Dalam penelitian ini, penulis melihat secara langsung proses dan tata cara pengelolaan sampah di TPAS Candiharjo.

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan

hipotesis penelitian.<sup>14</sup> Penelitian ini akan mengambil data primer dari wawancara yang dilakukan terhadap beberapa narasumber yang dianggap jelas dan paham mengenai masalah tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Candiharjo. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu metode yang mencari data mengenai hal – hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, internet, skripsi, proposal, maupun jurnal. Metode ini digunakan untuk menggali data atau dokumen yang berkenaan dengan Respon Masyarakat terhadap Kebijakan peraturan Bupati tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Kemudian akan diperkuat dengan fakta – fakta tertentu seperti foto – foto saat melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditetapkan dalam data primer terkait respon masyarakat terhadap pengelola TPAS Candiharjo.

5. Teknik Analisa Data

Setelah data primer dan data sekunder diperoleh, maka dilakukan analisis data dengan menelaah seluruh data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah dan menyusunnya dalam satuan – satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan.

Boghan dalam Sugiono mendefinisikan bahwa analisis data adalah suatu proses pencarian

---

<sup>14</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*.

atau penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung, catatan lapangan serta bahan lainnya, sehingga sangat mudah dipahami dan penemuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.<sup>15</sup> Menurut Miles dan Huberman terdapat beberapa langkah yang harus dilalui dalam melakukan analisis data yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah langkah pertama selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian dengan teks yang bersifat naratif sehingga memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, Cetak Ke Vii* (Jakarta: Bina Aksara, 2008).

kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

#### 6. Pemeriksa Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penelitian, peneliti perlu menjelaskan strategi yang digunakan. Berikut strategi yang peneliti gunakan untuk memeriksa keabsahan data :

Tringulasi data bertujuan untuk memperoleh data yang di pertanggung jawabkan secara ilmiah, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan. Untuk menganalisis dan memeriksa keabsahan data, teknik yang digunakan adalah teknik tringulasi sumber data. Teknik tringulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi, dan sebagainya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, teknik tringulasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara subjek peneliti yang satu dengan yang lain terkait Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

---

<sup>16</sup>Neumanw. Lawrence, *Social Reasearch Methode, Kqualitative And Quantitative Appro Aches* (Boston: Pearson Education, 2003).

## BAB II

### RESPON MASYARAKAT DAN PERATURAN BUPATI TENTANG TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH ( TPAS )

#### A. Pengertian Respon

##### 1. Definisi Tentang Respon

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti balasan atau tanggapan (*reaction*).<sup>17</sup> Respon adalah istilah psikologi yang digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatar belakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku jika menghadapi suatu rangsangan tertentu.

Menurut Djalaludin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan dari organisme itu bukan semata – mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan – pesan.<sup>18</sup>

Ahmad Subandi mengemukakan respondengan istilah balik (*feedback*) yang memiliki peranan dan pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.<sup>19</sup>

Menurut Soekantorespon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi perilaku yang sebelumnya sebagai

---

<sup>17</sup>Sulistyo Anggoro Dan Chandra A.P, *Kamus Besar Lengkap Inggris-Indonesia* (Solo: Delima, 1998).

<sup>18</sup>Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999).

<sup>19</sup>Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982).

tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu. Sementara itu Susantomengatakan respon merupakan reaksi, artinya pengiyaan atau penolakan, serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator oleh pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (overt) terhadap suatu persolan dinyatakan dengan kata – kata yang diucapkan atau tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi positif atau negatif terhadap orang – orang, objek atau situasi tertentu.<sup>20</sup>

Menurut Louis Thursone, respon merupakan jumlah kecendrungan dan perasaan, kecurigaan, dan prasangka, pemahaman yang mendetail, rasa takut, ancaman, dan keyakinan suatu hal yang khusus. Pengungkapan sikap dapat diketahui melalui :

1. Pengaruh atau penolakan
2. Penilaian
3. Suka atau tidak suka
4. Kepositifan atau kenegatifan suatu objek psikologi.<sup>21</sup>

Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi respon seseorang, yaitu:

1. Diri orang yang bersangkutan yang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh sikap, motif, kepentingan dan harapannya.
2. Sasaran respon tersebut, berupa orang benda, atau peristiwa. Sifat – sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap respon yang melihatnya. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindakan – tindakan, dan ciri – ciri lain dari sasaran respon turut menentukan cara pandang orang.

---

<sup>20</sup>*Ibid. Hal 15*

<sup>21</sup><[Repository.Usu.Ac.Id/.../Chapter Ii.Pdf](https://Repository.Usu.Ac.Id/.../Chapter%20Ii.Pdf).12> [Accessed 15 June 2020].

Faktor situasi, respon dapat dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana respon itu timbul mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam pembentukan atau tanggapan seseorang.<sup>22</sup>

## 2. Bentuk-Bentuk Respon

Respon mempunyai dua bentuk, yaitu :

### a. Respon positif

Apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi positif dimana mereka dengan antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok.

### b. Respon negatif

Apabila masyarakat memberikan tanggapan yang negatif dan kurang antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok, dimana mereka menanggapi dengan skeptis dan pragmatis.

Menurut Walgito respon adalah suatu perbuatan yang merupakan hasil akhir dari adanya stimulus atau rangsangan dimana respon terbagi dua, yaitu :

### a. Respon atau perbuatan yang reflektif (terjadi tanpa disadari individu) merupakan reaksi dari stimulus yang diterima tidak sampai ke otak sebagai pusat kesadaran.

### b. Respon atau perbuatan yang disadari, yaitu perbuatan organisme atas adanya motif dari individu yang bersangkutan, dan stimulus yang diterima individu itu sampai ke otak dan benar – benar disadari oleh individu yang bersangkutan.

BerloSilviana berpendapat bahwa respon adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan. Jadi respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan atau perilaku yang

<sup>22</sup><Repository.Usu.Ac.Id/.../Chapter Ii.Pdf> [Accessed 16 June 2020].

dihadirkan oleh rangsangan. Respon dibagi menjadi dua kategori :

- a. Over response, adalah respon yang dapat dilihat oleh orang lain.
- b. Covert response, adalah respon yang tidak dapat dilihat oleh orang lain dan sifatnya adalah pribadi.

### 3. Faktor Terbentuknya Respon

Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi respon seseorang, yaitu:

- a. Diri orang yang bersangkutan yang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh sikap, motif, kepentingan dan harapannya.
- b. Sasaran respon tersebut, berupa orang benda, atau peristiwa. Sifat – sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap respon yang melihatnya. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindakan – tindakan, dan ciri – ciri lain dari sasaran respon turut menentukan cara pandang orang.

Faktor situasi, respon dapat dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana respon itu timbul mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam pembentukan atau tanggapan seseorang.<sup>23</sup>

### 4. Bentuk-Bentuk Respon

Respon mempunyai dua bentuk, yaitu :

- a. Respon positif  
Apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi positif dimana mereka dengan antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok.
- b. Respon negatif  
Apabila masyarakat memberikan tanggapan yang negatif dan kurang antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi

<sup>23</sup><Repository.Usu.Ac.Id/.../Chapter Ii.Pdf> [Accessed 16 June 2020].

atau kelompok, dimana mereka menanggapi dengan skeptis dan pragmatis.

Menurut Walgito respon adalah suatu perbuatan yang merupakan hasil akhir dari adanya stimulus atau rangsangan dimana respon terbagi dua, yaitu :

- a. Respon atau perbuatan yang reflektif (terjadi tanpa disadari individu) merupakan reaksi dari stimulus yang diterima tidak sampai ke otak sebagai pusat kesadaran.
- c. Respon atau perbuatan yang disadari, yaitu perbuatan organisme atas adanya motif dari individu yang bersangkutan, dan stimulus yang diterima individu itu sampai ke otak dan benar – benar disadari oleh individu yang bersangkutan.

BerloSilviana berpendapat bahwa respon adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan. Jadi respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan atau perilaku yang dihadirkan oleh rangsangan. Respon dibagi menjadi dua kategori :

- a. Over response, adalah respon yang dapat dilihat oleh orang lain.
- b. Covert response, adalah respon yang tidak dapat dilihat oleh orang lain dan sifatnya adalah pribadi.

## 5. Macam-Macam Respon

Istilah respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap pesan yang dilancarkan oleh komunikator.

Menurut Steven M. Chaferespon dibedakan menjadi tiga bagian :

- a. Kognitif : yang dimaksud dengan respon kognitif adalah respon yang berkaitan erat dengan

pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.

- b. Afektif : yang dimaksud dengan respon afektif adalah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu.
- c. Konatif (Psikomotorik) : yang dimaksud dengan psikomotorik adalah respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.<sup>24</sup>

Respon seseorang dapat dalam bentuk baik atau buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negative cenderung untuk menjauhi objek tersebut. Berdasarkan teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud respon dalam penelitian ini adalah suatu tanggapan atau reaksi yang merupakan akibat adanya rangsangan baik positif maupun negatif yang disampaikan oleh komunikator berupa opini, pesan, maupun sikap dalam diri manusia pribadi maupun masyarakat umum.

## **B. Pengertian Masyarakat**

### **1. Definisi Masyarakat**

Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut *society*, asal katanya *socius* yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab, yaitu *syirk*, artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan melainkan unsur – unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial masyarakat.<sup>25</sup>

Menurut Abdulsyani dalam bukunya yang berjudul *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*,

<sup>24</sup> <[Htp://:Digilib.Uinsby.Ac.Id//...Bab Ii.Pdf](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id//...Bab%20Ii.Pdf)> [Accessed 18 June 2020].

<sup>25</sup> Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar (Bandung: Eresco, Cet.4, 1989)*.

dijelaskan bahwa perkataan masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama – sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia).<sup>26</sup>

Aguste Comte mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok – kelompok makhluk hidup dengan realitas – realitas baru yang berkembang menurut hukum – hukumnya sendiri dan berkembang.

Menurut Abdulsyanidalam bukunya yang berjudul SosiologiKelompok dan Masalah Sosial, dijelaskan bahwa perkataan masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama – sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia).<sup>27</sup>

Masyarakat juga disebut sebagai suatu totalitas dari orang – orang yang saling tergantung dan yang mengembangkan suatu kebudayaan tersendiri. Oleh sebab itu penggunaan istilah masyarakat tak akan mungkin dilepaskan dari nilai – nilai, norma – norma, tradisi, kepentingan – kepentingan dan lain sebagainya.

## 2. Ciri-Ciri Pokok Masyarakat

Sebenarnya suatu masyarakat, merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri – ciri pokok sebagai berikut :

- a. Manusia yang hidup bersama secara teoritis, maka jumlah manusia yang hidup bersama berjumlah dua orang.
- b. Bergaul selama jangka waktu yang cukup lama.
- c. Adanya kesadaran, bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.

<sup>26</sup>Abdulsyani, *Ilmu – Ilmu Sosial (Bandung: Cet 5, 2007)*.

<sup>27</sup>Abdulsyani, *Sosiologi Kelompok Dan Masalah Sosial (Bandung, 1987)*.

- d. Adanya nilai – nilai dan norma – norma yang menjadi patokan bagi perilaku yang dianggap pantas.
- e. Menghasilkan kebudayaan dan mengembangkan kebudayaan tersebut.<sup>28</sup>

### 3. Konsep-Konsep Terbentuknya Masyarakat

Konsep – konsep ini sangat perlu untuk menganalisis proses terbentuk dan tergesernya masyarakat dan kebudayaan, serta dalam sebuah penelitian antropologi dan sosiologi yang disebut dinamika sosial (*social dynamic*). Konsep – konsep penting tersebut antara lain:

- a. Internalisasi (*internalization*)
- b. Sosialisasi (*socialization*)
- c. Enkulturasasi (*enculturation*).<sup>29</sup>

### 4. Syarat-Syarat Terbentuknya Masyarakat

Dalam buku Sosiologi karangan Abu Ahmad menyatakan bahwa masyarakat harus mempunyai syarat – syarat sebagai berikut :

- a. Harus ada pengumpulan manusia, dan harus banyak, bukan pengumpulan binatang;
- b. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama di suatu daerah tertentu.
- c. Adanya aturan – aturan atau undang – undang yang mengatur mereka untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.<sup>30</sup>

### 5. Fungsi Masyarakat

- a. Social Alignment

Social Aligment merupakan suatu sistem dengan pengelompokkan yang berdasarkan kekerabatan, jenis kelamin, umur, berbagai bentuk dari perkumpulan yang berdasarkan pekerjaan sama, kedudukan ataupun status peranan.

---

<sup>28</sup>Soerjono Soekanto, *Struktur Masyarakat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Ed. 1, Cet. 2, 1993).

<sup>29</sup><[Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat)> [Accessed 21 June 2020].

<sup>30</sup>N Maulidah, 'Bentuk Dan Fungsi Kata Masyarakat Nelayan Kelurahan Lumpur Dan Kelurahan Kroman Kecamatan Gresik', 2019.

b. Social Controls

Social Controls ialah suatu sistem serta proses yang bertujuan guna mengatur kegiatan dan juga tingkah laku dari tiap individu masyarakat. Sistem ini dapat disebut sebagai sistem pengendalian sosial yang bertujuan untuk mengendalikan tiap anggota masyarakat untuk mengatur kehidupannya.

c. Social Media

Social Media ialah suatu perlengkapan dan peralatan, yang dapat berupa benda ataupun sebuah bahasa yang kemudian dijadikan sebagai media bagi para anggota masyarakat untuk melangsungkan interaksi dan komunikasi dengan sesamanya.

d. Social Standards

Social Standards adalah suatu ukuran sosial yang dipakai guna menilai dan menentukan seluruh kegiatan dan menilai efektif atau tidaknya suatu kegiatan tertentu.<sup>31</sup> Menurut Selo Sumardjan berpendapat bahwa masyarakat adalah “orang – orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan”. Dari beberapa pandangan tentang definisi masyarakat di atas, maka nampak adanya proses kehidupan bersama yang merupakan inti dari dinamika hidup bermasyarakat. Secara umum dinamika masyarakat cenderung menunjukan pada satu kesatuan proses saling mempengaruhi antara anggota masyarakat yang kemudian menyebabkan proses perubahan.

### C. Konsep Pengelolaan Sampah

Menurut Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS), yang dimaksud dengan sampah adalah sisa kegiatan sehari – hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang merupakan sisa dari

---

<sup>31</sup><<https://seputarilmu.com/2019/10/masyarakat.html>.H.3 > [Accessed 22 June 2020].

kegiatan manusia harus dikelola agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud dalam UUPS meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Untuk dapat mewujudkan kegiatan – kegiatan ini, masyarakat dan para pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatannya diharapkan dapat menggunakan bahan yang menimbulkan sampah sedikit mungkin, dapat digunakan kembali, dapat didaur ulang, dan mudah diurai oleh proses alam.

Penanganan sampah yang dimaksud dalam UUPS adalah kegiatan yang diawali dengan pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara, dan pengangkutan sampah dari tempat penampungan sampah sementara menuju ke tempat pemrosesan akhir. Kemudian sampah yang telah terkumpul di tempat pemrosesan akhir dikelola dengan cara mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah atau diproses untuk mengembalikan hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Secara umum pengelolaan sampah di perkotaan dilakukan melalui 3 tahapan kegiatan, yakni pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir. Menurut Alfiandra (2009) menggambarkan secara sederhana tahapan – tahapan dari proses kegiatan dalam pengelolaan sampah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan**

Pengumpulan diartikan sebagai pengelolaan sampah dari tempat asalnya sampai ke tempat pembuangan sementara sebelum menuju tahapan berikutnya. Pada tahapan ini digunakan sarana bantuan berupa tong sampah, bak sampah, peti kemas sampah, gerobak dorong, atau

tempat pembuangan sementara. Untuk melakukan pengumpulan, umumnya melibatkan sejumlah tenaga yang mengumpulkan sampah setiap periode waktu tertentu.

## 2. Pengangkutan

Pengangkutan yaitu mengangkut sampah dengan menggunakan sarana bantuan berupa alat transportasi tertentu ke tempat pembuangan akhir/pengolahan. Pada tahapan ini juga melibatkan tenaga yang pada periode waktu tertentu mengangkut sampah dari tempat pembuangan sementara ke tempat pembuangan akhir (TPA);

## 3. Pembuangan Akhir atau Pengelolaan Sampah

Dalam pembuangan akhir dimana sampah akan mengalami pemrosesan baik secara fisik, kimia maupun biologis hingga tuntas penyelesaian seluruh proses pendaur ulangan sampah yang bisa dimanfaatkan kembali.

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah merupakan kegiatan bertahap yang pada dasarnya dilakukan untuk mengolah sampah agar dapat diproses menjadi bentuk lain yang memberikan manfaat dan tidak berbahaya bagi lingkungan. Pengelolaan sampah yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan pada tingkat rumah tangga, berupa pengurangan pemakaian bahan yang sulit terurai, pemilahan sampah, pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara, pemanfaatan kembali sampah, serta kegiatan kebersihan seperti gotong royong untuk kerja bakti di lingkungan tempat tinggal.<sup>32</sup>

## D. Prespektif Islam Tentang Kebersihan Lingkungan

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya

---

<sup>32</sup>Ferdi Muhammad, 'Studi Pengelolaan Sampah Gedung Di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan Hasil Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa' (Universitas Islam Indonesia, 2018).

kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya, kotor tidak hanya merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

Begitu pentingnya kebersihan menurut Islam, sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahakan kebersihan akan dicintai oleh Allah SWT.

Sebagaimana firman-Nya dalam surah Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

“... Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.”  
(QS. Al-Baqarah [2]: 222).

Kebersihan itu bersumber dari iman dan merupakan bagian dari iman. Dengan demikian kebersihan dalam Islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata “bersuci” sebagai padanan kata “membersihkan/melakukan kebersihan”. Ajaran kebersihan tidak hanya merupakan slogan atau teori belaka, tetapi harus dijadikan pola hidup praktis, yang mendidik manusia hidup bersih sepanjang masa, bahkan dikembangkan dalam hukum Islam.

Hadits kebersihan yaitu :

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

“Kebersihan sebagian dari iman.” (HR. Al-Tirmidzi).<sup>33</sup>

Isi Kandungan :

1. Umat Islam wajib menjaga kebersihan lahir dan batinnya.

---

<sup>33</sup>Abi Husen Muslim Al- Hajaj Al- Qusyairi Al- Naisyabury, Shahih Muslim, Jus 1 (Bairut: Dar Al- Fikr, 1992).

- Menjaga kebersihan lahir dan batin merupakan ciri-ciri sebagian dari iman dalam kehidupannya.

Hadits tersebut menjelaskan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman Artinya seorang muslim telah memiliki iman yang sempurna jika dalam kehidupannya ia selalu menjaga diri, tempat tinggal dan lingkungannya dalam keadaan bersih dan suci baik yang bersifat lahiriyah (jasmani) maupunbatiniyah(rohani).

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظِيفَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرِيمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطَهَّرُوا أَفْتِيَّتَكُمْ

Artinya : ”Sesungguhnya Allah Ta’ala itu baik (dan) menyukai kebaikan, bersih (dan) menyukai kebersihan, mulia (dan) menyukai kemuliaan, bagus (dan) menyukai kebagusan. Oleh sebab itu, bersihkanlah lingkunganmu”. (HR. At-Turmudzi).<sup>34</sup>

الْإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَتَطَهَّرُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا النَّظِيفُ

Artinya : ”Agama Islam itu adalah agama yang bersih atau suci, maka hendaklah kamu menjaga kebersihan. Sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang suci”. (HR. Baihaqiy)

Isi Kandungan :

- Bahwasanya Allah SWT adalah dzat yang baik, bersih, mulia, dan bagus. Karena Allah menyukai hal-hal demikian. Sebagai umat islam, maka kita harus memiliki sifat yang demikian pula terutama dalam hal kebersihan lingkungan tempat tinggal.
- Agama Islam adalah agama yang lurus dan bersih dari ajaran kesesatan. Dengan demikian pemeluk agama

<sup>34</sup> Kumpulan Hadits Kebersihan’  
<<https://brainly.co.id/Tugas/14557969>> [Accessed 25 June 2020].

islam harus memiliki pola perilaku yang bersih dan hati yang suci dari perkara hawa nafsu. Sebab seseorang yang demikian dijanjikan oleh Allah SWT akan masuk surga.

3. Agama Islam adalah agama yang bersih/suci karena agama islam mencintai kebersihan.
4. Umat islam hukumnya wajib menjaga kebersihan lahir dan batinnya.
5. Orang-orang yang senantiasa menjaga kebersihan lahir dan batinnya akan masuk surga.

Hadits tersebut menjelaskan bahwa agama islam adalah agama yang suci. Untuk itu umat islam harus menjaga kebersihan, baik kebersihan jasmani maupun rohani. Orang yang selalu bersih dan suci mengindikasikan bahwa ia telah melaksanakan sebagian dari perintah agama dan akan memperoleh fasilitas berupa surga di akherat kelak.<sup>35</sup>

Ayat dan hadits diatas memberikan petunjuk bahwa kebersihan itu bersumber dari iman dan merupakan bagian dari iman. Dengan demikian kebersihan dalam ajaran islam merupakan aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata bersuci sebagai kata panduan dengan kata membersihkan atau melakukan kebersihan. Ajaran kebersihan tidak merupakan slogan atau teori belaka, tetapi harus dijadikan pola hidup praktis, yang mendidik manusia hidup bersih sepanjang masa.

Dalam UU No. 18 Tahun 2008 yang diturunkan perda No. 3 Tahun 2013 Tentang Pengelola Sampah Rumah Tangga sebenarnya sudah sesuai dengan prespektif islam, karena undang – undang tersebut sudah memasukkan unsur pengelolaan yang ramah lingkungan dan tidak merusak lingkungan yang ada di sekitarnya.

Dalam UU No. 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas keamanan, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas kebersamaan,

---

<sup>35</sup> *Kebersihan Dalam Islam*, 2016  
<[Http://Skapedecrew.Blogspot.Com/2016/01/Kebersihan-Dalam-Islam.Html](http://Skapedecrew.Blogspot.Com/2016/01/Kebersihan-Dalam-Islam.Html)>.

asas keselamatan, asas keamanan, asas keadilan, dan asas nilai ekonomi. Pengelola sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya sehingga dalam pengelolaannya asas – asas dan tujuan tersebut harus digunakan tanpa terkecuali agar tercipta pengelolaan yang tidak merusak lingkungan ataupun mencemari lingkungan yang ada. Islam sendiri mengajarkan kepada umatnya agar dalam mengelola lingkungan hidup harus memperhatikan aspek yang berupa pendaya gunaan dan kualitas hidup, ini adalah tugas yang dibebankan kepada manusia sebab Allah SWT menciptakan manusia dari tanah dan menjadikan manusia pemakmurnya. Manusia diciptakan dan dibangun dari komponen – komponen tanah, oleh karena itu manusia pun bertanggung jawab sebagai pembangun, pemelihara dan pemakmur tanah. Jadi, pengelola lingkungan hidup bukanlah sekedar memanfaatkan sumber daya lingkungan, tetapi pengelolaan lingkungan hidup adalah usaha untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.<sup>36</sup>

#### E. Tinjauan Pustaka

Untuk mencegah kembali penelitian dengan membahas yang sama dari seseorang baik berbentuk buku maupun dalam tulisan yang lain. Maka penulis menampilkan karya ilmiah sebelumnya untuk menjadi acuan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian sebelumnya yang berjudul “*Implementasi Peraturan Daerah No 02 Tahun 2011 Kota Bengkulu Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu*” oleh Fikter Akbar 2018. Penelitian skripsi ini berfokus pada Implementasi kebijakan Peraturan Daerah No 2 Tahun 2011 Kota Bengkulu tentang pengelolaan sampah di kota Bengkulu. Dalam arti seluas - luasnya, implementasi juga sering dianggap sebagai bentuk pengoperasionalisasian atau penyelenggaraan aktivitas yang telah di tetapkan

---

<sup>36</sup>Kunmaharso Adi Siswanto, *Prespektif Islam Tentang Undang – Undang No. 18 Tahun 2008 Dan Penerapan Pada Tpa Bantar Gebang Bekasi, 2010.*

berdasarkan undang – undang dan menjadi kesepakatan bersama diantara beragam pemangku kepentingan (*stakeholder*), aktor ,organisasi (publik atau privat), prosedur , dan tehnik secara sinergistis yang di gerakkan untuk bekerja sama guna menerapkan kebijakan kearah tertentu yang di kehendaki.<sup>37</sup>Sedangkan yang peneliti tulis dalam skripsi ini fokus membahas respon masyarakat terhadap peraturan bupati tentang tempat pembuangan akhir sampah di Dusun Candirejo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

2. Penelitian sebelumnya yang berjudul “Evaluasi Atas Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Bandar Lampung” oleh Miranda Oktavia 2019. Penelitian skripsi ini berfokus untuk mendeskripsikan implementasi dan mengevaluasi implementasi kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung sehingga dapat diketahui faktor-faktor pendukung maupun penghambatnya. Pelaksanaan impementasi kebijakan dilakukan dengan menggunakan indikator isi kebijakan dan konteks implementasi. Dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 5 Tahun 2015 tentang pengolahan persampahan yang disebutkan antara lain, kebijakan pengurangan sampah semaksimal mungkin dimulai dari sumbernya dengan pola meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang upaya 3R (*reduce, reuse, recycle*) dan mengembangkan sistem insentif dan disinsentif.<sup>38</sup>Sedangkan yang peneliti tulis dalam skripsi ini fokus membahas respon masyarakat terhadap peraturan bupati tentang tempat pembuangan akhir sampah di Dusun Candirejo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

---

<sup>37</sup>Fiter Akbar, *Implementasi Peraturan Daerah No 02 Tahun 2011 Kota Bengkulu Tentang Pengolahan Sampah Di Kota Bengkulu*, 2018.

<sup>38</sup>Miranda Oktavia, *'Evaluasi Atas Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Bandar Lampung'*, 2019.

3. Penelitian sebelumnya yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengelola Sampah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dalam Prespektif Ekonomi Islam ( Studi Pada BUMN Kuta Dalom )” oleh Jumrotul Arafat 2018. Penelitian skripsi ini berfokus pada implementasi kebijakan pemerintah dalam mengelola sampah untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan faktor – faktor yang menjadi penghambat dalam mengimplementasikan kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan pengelolaan sampah masih perlu peningkatan, dengan masih kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah serta peran masyarakat sangat dibutuhkan sekali untuk menunjang kegiatan pengelolaan sampah. Belum efektif dan efesiennya pengelolaan sampah, sehingga memerlukan biaya oprasional dan pemeliharaan yang tinggi. Sistem pengelolaan sampah tidak mampu mengatasi permasalahan dalam proses oprasional pengelolaan sampah saat sekarang ini. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih modern, dapat diandalkan dan efisien serta teknologi ramah lingkungan.<sup>39</sup>Sedangkan yang peneliti tulis dalam skripsi ini fokus membahas respon masyarakat terhadap peraturan bupati tentang tempat pembuangan akhir sampah di Dusun Candirejo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

#### **F. Kerangka Pikir**

Implementasi merupakan suatu proses dari suatu usaha yang melibatkan usaha dari Pembuat Kebijakan untuk memberikan pelayanan yang baik. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa implementasi merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, baik secara

---

<sup>39</sup>Jumrotul Arafat, ‘Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengelola Sampah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dalam Prespektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Bumn Kuta Dalom )’’, 2018.

individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan melalui sebuah pelayanan. Implementasi juga merupakan suatu proses dari suatu pelayanan yang dapat dilakukan oleh siapapun, pelayanan tersebut dilakukan dikarenakan mempunyai tujuan tertentu, pelayanan tersebut terdapat suatu tempat atau benda yang dipergunakan untuk melakukan proses tersebut, sehingga akan terdapat suatu dampak yang dihasilkan dari adanya proses tersebut dan mencapai sebuah tujuan yang dimaksudkan.

Implementasi kebijakan merupakan tahap yang penting dalam merumuskan suatu kebijakan yang akhirnya berupa keputusan kebijakan yang dapat menimbulkan pengaruh (dampak), dari proses yang dilakukan oleh pemerintah yang benar – benar diterapkan dilapangan untuk menghasilkan output dan outcoment, dimana output sebagai penyebab kebijakan sedangkan outcoment sebagai dari dampak kebijakan.

Dalam menyusun penelitian tentang Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran, peneliti menggunakan teori George C. Edwards III untuk mengukur sejauh mana Respon Masyarakat terhadap implementasi kebijakan Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran. Komunikasi merupakan salah satu faktor penting demi suksesnya Respon Masyarakat Implementasi Kebijakan Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah tersebut, komunikasi yang dibangun antara pegawai pengelolaan sampah dengan masyarakat Dusun Candiharjo harus terbangun baik. Dalam pelaksanaanya komunikasi antara masyarakat Dusun Candiharjo dengan pegawai pengelolaan sampah sangat kurang, kepedulian untuk mengingatkan masyarakat Dusun Candiharjo kurang maksimal sehingga banyak masyarakat yang mengabaikan kepedulian terhadap sampah. Selain komunikasi, hal yang diperlukan demi tercapainya respon masyarakat

terhadap peraturan bupati tentang tempat pembuangan akhir sampah yaitu faktor sumber daya.

Sumber daya yang dimaksud adalah berupa fasilitas, aparatur, kewenangan, informasi, jarak TPAS Candiharjo dengan permukiman dan keamanan. Dari pengamatan peneliti Sumber daya yang ada di TPAS Candiharjo masih kurang jelas dan tidak terstruktur bagian bagiannya mengakibatkan tumpukan – tumpukan sampah meningkat setiap harinya.

Selain sumber daya, disposisi juga harus berjalan dengan baik, peneliti mengkatagorikan disposisi melalui insentif dan tingkat kepatuhan aparatur terhadap Undang – Undang Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Insentif merupakan keuntungan dari tercapainya tujuan dari Implementasi Kebijakan Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah dan tingkat kepatuhan pekerja pengelolaan masih kurang baik. Di bangun TPAS Candiharjo seharusnya bisa mengatasi permasalahan sampah, dilakukan proses daur ulang atau pembuatan pupuk kompos, tetapi dalam proses dilapangan hanya sampai proses pengangkutan dari perumahan hingga penimbunan di lokasi TPAS Candiharjo yang mengakibatkan pencemaran lingkungan bagi masyarakat Dusun Candiharjo.

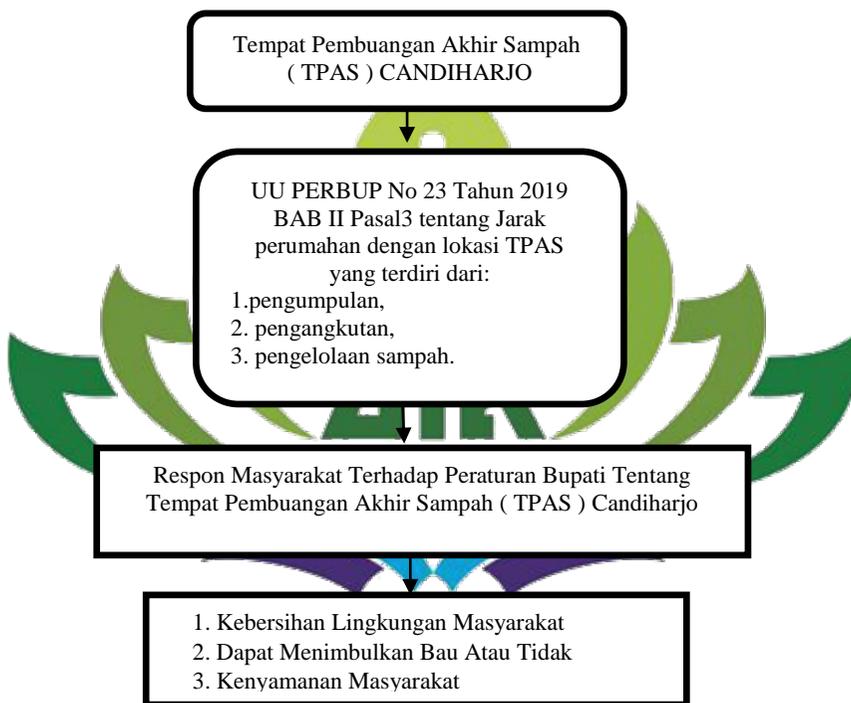
Implementasi kebijakan diperlukan Disposisi yang baik, keuntungan dan tingkat kepatuhan aparatur harus berjalan berhubungan, keuntungan yang didapat semua pihak dari terciptanya kebersihan dan kenyamanan di Dusun Candiharjo Desa Wiyono harus setara dengan tingkat kepatuhan masyarakat Dusun Candiharjo Desa Wiyono.

Dengan adanya Disposisi yang baik dan benar maka tercapainya Respon Masyarakat terhadap Implementasi Kebijakan Terhadap peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah mendapatkan respon dari masyarakat yang memuaskan dan sesuai dengan aturan PERBUP.

Adanya penerapan aparatur yang baik disertai standard operating procedure yang jelas dalam struktur pengawai di TPAS Candiharjo di yakini peneliti dapat membuat Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah menjadi sesuai dengan Undang – Undang PERBUP No 23 Tahun 2019.

Berdasarkan penjelasan kerangka pikir diatas, maka peneliti membuat model kerangka pikir yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Kerangka Pikir**



**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM TPAS CANDIHARJO DUSUN**  
**CANDIHARJO DESA WIYONO KECAMATAN GEDONG**  
**TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

**A. Gambaran Umum Desa**

**1. Sejarah Dusun Candiharjo Desa Wiyono**

Sebelum tahun 2014 Dusun Candiharjo Desa Wiyono masih menjadi induk Dusun KM-21 Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Namun pada tanggal 23 Maret tahun 2015 Dusun KM-21 mulai di pecah menjadi dua ( 2 ) yaitu Desa KM-21 dan Dusun Candiharjo.

Sebelum pemekaran Wilayah Dusun KM-21 terbagi menjadi 3 RT untuk Wilayah Candiharjo menempati urutan RT ke-3, kemudian setelah diadakan pemekaran Dusun Candiharjo sendiri terdiri dari 2 RT. Dusun Candiharjo Desa Wiyono merupakan wilayah dari kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Adapun luas wilayah desa ini kurang lebih adalah 3120 Ha.

Adapun letak geografis Dusun Candiharjo Desa Wiyono, terletak diantara :

1. Sebelah Utara berbatasan Desa Kebagusan Kecamatan Wai Lima.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Rejo Kecamatan Kedondong.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan.<sup>40</sup>

a. Kondisi Tanah

Kondisi tanah atau alam daerah Dusun Candiharjo terletak di daratan rendah di Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran. Hal ini sangat

---

<sup>40</sup>Wawancara Bp. Samsul Kepala Dusun Candiharjo, Data Sejarah Dan Geografis Wilayah Dusun Candiharjo.

berpengaruh pada mata pencaharian masyarakat setempat yang rata – rata petani, buruh dan berkebun.

Masyarakat Dusun Candiharjo beranggapan bahwa sawah untuk di tanamin padi, sayuran dan sebagian berkerja di PTPN. 7 di Dusun Kebagusan Desa Wiyono sebagai buruh menyadap kebun karet. Secara geografis, Dusun Candiharjo termasuk Dusun yang subur karena antara musim penghujan dan kemarau tidak jauh berbeda.

b. Penduduk

Dusun Candiharjo terbagi menjadi dua RT yaitu RT 01 dan RT 02 yang semuanya berada satu Dusun Candiharjo. Menurut jumlah penduduk tahun 2015 tercatat sebanyak 319 jiwa yang terdiri 158 laki – laki dan 161 perempuan dengan 95 KK. Mata pencaharian petani, buruh, berkebun dan beberapa keluarga usaha rumahan produksi klanting singkong.

Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang klasifikasi usia penduduk tersebut sebagai berikut :

**Tabel 1.3**

**Jumlah Penduduk Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2019 Berdasarkan Kelompok Umur**

NO	USIA	JUMLAH
1	0 - 10 Tahun	24 Orang
2	11 – 20 Tahun	42 Orang
3	21 – 30 Tahun	79 Orang
4	31 – 40 Tahun	83 Orang
5	41 – 50 Tahun	46 Orang
6	51 – 60 Tahun	36 Orang
7	61 –70 Tahun	9 Orang

## 2. Karakter Dusun Candiharjo Desa Wiyono

### a. Kondisi Sosial Masyarakat Dusun Candiharjo

Dalam keadaan sosial masyarakat dusun candiharjo meliputi Kegiatan pelaksanaan hubungan antar masyarakat dan kerukunan antar sesama sebagai salah satu kesatuan dalam kehidupan sosial masyarakat Dusun Candiharjo yang slalu terbina dengan baik.

Kehidupan sosial masyarakat Dusun Candiharjo dalam sehari – hari bersifat gotong royong dan tolong menolong antar sesama. Misalnya dalam suatu tradisi perkawinan, khitanan, tingkepan, syukuran bayi selalu menggunakan cara tolong menolong dan menyumbang baik berupa materi maupun non materi yang juga diberikan tanpa pamrih.

Sementara dalam tatanan masyarakat Dusun Candiharjo sudah mulai terjadi perkembangan dan perubahan, itu semua seiring perkembangan zaman, pengaruh budaya dan perkembangan teknologi internasional. Mulai dari cara berfikir, berpakaian, pergaulan, dan sebagainya. Salah satu misal pengaruh budaya tersebut dibawa oleh banyaknya anak muda yang sudah banyak berpengalaman keluar masuk kota – kota besar yang kental dengan semaraknya para modernisasi yang kian melaju ke daerah Dusun Candiharjo.

Dilihat dari keadaan sosial Dusun Candiharjo terdapat beberapa kondisi sosial diantaranya :

#### a. Keagamaan

Agama dapat dipandang sebagai kepercayaan dan pola perilaku yang diusahakan oleh manusia untuk menangani masalah - masalah yang tidak dapat di pecahkan dengan menggunakan teknologi dan teknik organisasi yang diketahuinya.<sup>41</sup> Agama merupakan sangsi untuk perilaku manusia yang

---

<sup>41</sup>William A. Havilland, *Antropologi Jilid Ii (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1988)*.

sangat bermacam – macam dengan menanamkan pengertian tentang baik dan buruk dengan menentukan undang – undang untuk perilaku yang disetujui dan memindahkan untuk mengambil keputusan dari individu kepada kekuatan – kekuatan supernatural.<sup>42</sup>

Secara keseluruhan masyarakat Dusun Candiharjo beragama Islam. Namun agama Islam yang dikembangkan di Dusun Candiharjo masih banyak yang bersifat tradisional hanya beberapa masyarakat yang sudah mengetahui agama islam yang bersifat internasional.

Sarana dalam agama islam di Dusun Candiharjo terdapat masjid, mushola, TPA dan kegiatan pengajian ibu – ibu setiap hari selasa, pengajian bulanan bergilir antar desa, kelompok yasinan, kelompok ngaji para Lansia yang ingin belajar Al-quran dan sebagainya.

#### b. Pendidikan

Pendidikan di Dusun Candiharjo Desa Wiyono memiliki peran yang cukup besar bagi perkembangannya. Hal ini dapat di lihat adanya kesadaran yang hampir dimiliki mayoritas penduduk untuk bersekolah, minimal sampai jenjang Sekolah Menengah Keatas ( SMK, SMA dan SLTA) meskipun tidak ada sekolah di Dusun Candiharjo karena lokasi dusun yang terpencil perbatasan dengan perkebunan maka untuk sekolah warga Dusun Candiharjo yang terdekat di Desa Taman Sari hanya jarak 100 meter dari perbatasan Dusun.

#### c. Ekonomi

Masalah ekonomi merupakan masalah yang sangat penting dalam menunjang kemajuan Dusun Candiharjo Desa Wiyono. Penduduk Dusun

---

<sup>42</sup>*Ibid.*

Candiharjo pada umumnya adalah sebagai petani dan buruh di PTPN.7 penyadap kebun karet.

Untuk hasil pendapatannya terdapat sawah tadah hujan yang satu tahun terdiri dari dua kali panen dan sebagian masyarakat buruh penyadap karet penghasilannya untuk buruh tetap ( karyawan tetap ) satu bulan sekali dengan ketetapan UMR Provinsi Lampung, buruh harian berpenghasilan hanya saat jam kerja dengan upah terkadang telat sampai tiga bulan gaji yang sudah disepakati.

### **3. Jarak TPAS Candiharjo Dengan Pemukiman Masyarakat**

Pada tahun 2010 melalui program dari Dinas Pekerja Umum Provinsi Lampung telah direncanakan pembangunan Tempat Pembuangan Akhir Sampah ( TPAS ) untuk Kabupaten Pesawaran seluas 2 Ha yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan.<sup>43</sup> TPAS Candiharjo yang di dirikan oleh ketua Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup menurut beliau waktu itu lokasi yang strategis jauh dari permukiman dan jalan raya. Jarak antara rumah masyarakat dan lokasi TPAS Candiharjo 1000 Meter Pada awalnya pihak Dinas mengadakan kerjasama dengan masyarakat Desa Wiyono berjanji memberikan alat alat pemroses sampah supaya mudah terurai dengan baik.<sup>44</sup>

Sebelum adanya jalan area TPAS Candiharjo di bangun masyarakat Dusun Candiharjo sangat resah saat terjadi musim penghujan karena jalan lalu lintas utama tanah liat berserta lumpur terdapat campuran air dari mobil – mobil pengangkut sampah. Pada tahun 2018 diadakan pembangunan jalan yang kokoh supaya saat musim penghujan tidak terjadi macet dan penghambat bagi para

---

<sup>43</sup> 'Rencana Program Investasi Jangka Manenengah (Rpjm) Bidang Pu/Cipta Karya Kabupaten Pesawaran', Bab II.

<sup>44</sup> Wawancara Bp. Toha Sebagai Kepala Desa Dusun Candiharjo Desa Wiyono, Awal Berdirinya Tpas Candiharjo.

pekerja pengangkut sampah karena kondisi tanah pada saat itu masih tanah liat dan berlumpur.

#### 4. Karakteristik Pengelolaan Sampah

Dalam Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Kebijakan Dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Kabupaten Pesawaran yaitu:

“BAB II ARAH JAKSTRADA Bagian Kedua Arah Kebijakan Pengurangan dan Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Pasal 3 yaitu:

- a. Arah kebijakan pengurangan dan penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat
- b. huruf a meliputi peningkatan kinerja di bidang:
  - 1) pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga; dan
  - 2) penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
  - 3) Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilakukan melalui:
    - a. pembatasan timbulan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
    - b. pemanfaatan kembali Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis *Sampah* Rumah Tangga;
- c. pendauran ulang Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
  - (3) Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan melalui:
    - a. pemilahan;
    - b. pengumpulan;
    - c. pengangkutan;

d. pengolahan;<sup>45</sup>

Sistem pengangkutan sampah di TPAS Candiharjo di bagi menjadi 2 sistem yaitu:

1. Pengelolaan persampahan pada tiap kelurahan (SOKLI) dilayani dengan gerobakdorong. Sampah-sampah tersebut kemudian dikumpulkan pada tempat penampungan sementara (TPS) baru kemudian ke TPA.
2. Sistem pengelolaan persampahan di permukiman dan pusat kegiatan lainnya padajalan-jalan protokol dilayani dengan mobil pengangkut sampah (Dump Truck). Sampah tersebut diangkut dan dibawa ke TPA.

Volume timbunan sampah di Kabupaten Pesawaran dengan jumlah penduduk 418.256 jiwa pada tahun 2007 diperkirakan totalnya sebesar 627,38 m<sup>3</sup>/hari atau 228.994,9 m<sup>3</sup>/tahun. Saat ini belum seluruh kecamatan pada kawasan perkotaannya yang terlayani armada angkutan sampah dengan volume sampah terangkut hanya  $\pm 22 \%$ . Sedangkan untuk kawasan perdesaan jumlah sampah yang dihasilkan relatif sedikit bila dibandingkan dengan lahan yang ada, dan jenis sampahnya terdiri dari bahan organik yang mudah hancur secara alami oleh alam.

Pengelolaan sampah persampahan hingga saat ini masih berorientasi di kawasan perkotaan yang berada di wilayah Gedong Tataan dan kawasan pasar di ibukota kecamatan lainnya. Sedangkan untuk kawasan lainnya di luar perkotaan, sistem pengelolaan sampahnya dilakukan secara individual setiap rumah tangga dengan cara ditimbun atau dibakar.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Kebijakan Dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Kabupaten Pesawaran'.

<sup>46</sup>Ibid.

**Table 1.4**  
**Data Pengelolaan Persampahan Kabupaten Pesawaran**

No	Uraian	Satuan	Besaran	
			2011	2012
<b>Data Pengumpulan Sampah</b>				
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	402.419	407.610
2	Asumsi Produksi Sampah	Lt/org/hr	2,5	2,5
3	Asumsi Produksi Sampah	M <sup>3</sup> /hr	1.006.048	1.019.025
4	Cakupan Layanan Geografis	Ha	-	-
5	Cakupan Layanan Penduduk	Jiwa	-	-
<b>Data TPA</b>				
1	Nama TPAS	TPAS Gedong Tataan		
2	Status TPAS	Milik PEMDA		
3	Luas TPAS	Ha	2	
4	Kapasitas	M <sup>3</sup>	-	
5	Sistem	<i>(Open dumping)</i>		
No	Uraian	Satuan	Besaran 2011	2012
6	Jarak ke Permukiman Terdekat	Km	-	
7	Jarak ke Permukiman Terjauh	Km	-	
<b>Data Transportasi Persampahan</b>				
1	Jumlah Pelayanan Terangkut	M <sup>3</sup> /hr	-	-
2	Jumlah Kendaraan			
	Truck	Unit	4	4
	Amrol Truck	Unit	8	8
	Buldozer	Unit	1	1
3	Jumlah Peralatan			
	Gerobak	Unit	Tidak Tercatat	Tidak Tercatat
	Kontainer	Unit	8	8
4	Tranfer Depo	Unit	3	3
5	Jumlah TPAS	Unit	Tidak Tercatat	Tidak Tercatat

Sumber : *Dokumen RPI2JM Kabupaten Pesawaran, 2013*<sup>47</sup>

<sup>47</sup> *'Dokumen Rpi2jm Kabupaten Pesawaran', 2013.*

## 5. Penggolongan Sampah Berdasarkan Sumber, Komposisi dan Bentuknya

Sumber sampah adalah asal timbulan sampah. Penghasil sampah adalah setiap orang dan atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah (Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 2008 Tentang Pengolahan Sampah pasal 1).

Menurut Hadiwiyoto sumber sampah adalah :

1. Sampah rumah tangga termasuk perumahan, rumah sakit, hotel, asrama, dan kantor;
2. Sampah pertanian meliputi peternakan, perikanan, yang sering juga disebut hasil limbah pertanian;
3. Sampah hasil kegiatan perdagangan seperti pasar dan pertokoan;
4. Sampah hasil kegiatan industri dan pabrik;
5. Sampah hasil kegiatan pembangunan;
6. Sampah yang ada di sekitar jalan raya.

Berdasarkan komposisinya sampah dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Sampah yang seragam, bersumber dari industri dan perkantoran;
2. Sampah yang tidak seragam atau campuran yaitu dari pasar, rumah tangga, pertanian dan lainnya.

Berdasarkan bentuknya sampah ada tiga macam yaitu:

1. Sampah padat misalnya daun, kertas, karton, sisa – sisa bangunan pabrik, plastik dan ban bekas;
2. Sampah berbentuk cair;
3. Sampah berbentuk gas.<sup>48</sup>

## 6. Penggolongan Sampah Berdasarkan Lokasi, Sifat Proses Terjadinya Dan Sejenisnya

Berdasarkan lokasi terdapatnya sampah, dibedakan menjadi dua yaitu Sampah kota adalah sampah yang terkumpul di kota – kota besar dan Sampah daerah sampah

---

<sup>48</sup>Hadiwiyoto, *Sumber – Sumber Sampah (Yogyakarta: Paradigma, 1990)*.

yang terkumpul dari luar kota seperti pedesaan, permukiman dan pantai yang terdapat dua macam sampah.

Berdasarkan sifat – sifatnya yaitu Sampah organik adalah sampah yang tersusun dari unsur karbon, hydrogen dan oksigen yang dapat terdegrasi oleh mikroba. Sedangkan sampah anorganik, merupakan bahan yang tersusun dari senyawa organik yang sulit terdegrasi oleh mikroba.<sup>49</sup>

Sampah dapat dibedakan atas dasar sifat biologis dan kimianya yaitu:

1. Sampah yang dapat membusuk ( *garbage* sampah organik ) seperti sisa makanan daun, sampah kebun, pertanian Pembusukan sampah ini menghasilkan gas metan gas H<sub>2</sub>S (bersifat racun bagi tubuh dan sangat bau sehingga mengganggu estetika);
2. Sampah yang tidak dapat membusuk/sulit membusuk (sampah Anorganik), yang dapat didaur ulang dan atau di bakar;
3. Sampah yang berupa debu/abu hasil pembakaran. Ukurannya relatif kecil < 10 mikron, dapat memasuki saluran pernapasan sehingga dapat menimbulkan penyakit *Pneumoconiosis*;
4. Sampah yang berbahaya terhadap kesehatan, seperti sampah industri (bahan beracun berbahaya/B3).

Karena jumlah, konsentrasi, sifat kimia, fisika, dan mikro biologinya dapat menyebabkan penyakit dengan resiko ringan hingga berbahaya yang dalam pengelolaannya tidak dapat disatukan dengan sampah perkotaan.<sup>50</sup>

## 7. Pengelolaan Sampah TPAS Candiharjo

Teknik pengelolaan sampah dapat dilihat dari sumber sampah hingga ke TPAS. Usaha utama adalah mengurangi sumber sampah dari segi kuantitas dan kualitas dengan

---

<sup>49</sup>Soemirat, *Penggolongan Sampah Berdasarkan Lokasi Dan Sifatnya* (Yogyakarta: Gramedia Pustaka, 2000).

<sup>50</sup>Ibid. H. 174

meningkatkan pemeliharaan dan kualitas barang sehingga tidak cepat menjadi sampah, meningkatkan pemanfaatan bahan baku, meningkatkan penggunaan bahan yang dapat terurai secara alamiah. Misalnya penggunaan bungkus plastik diganti dengan kertas atau daun untuk itu memerlukan partisipasi dan kesadaran masyarakat yang tinggi.

Menurut Anwar dalam Ilmu Kesehatan Lingkungan suatu pengelolaan sampah dianggap baik jika sampah tersebut tidak menjadi tempat berkembang biaknya bibit penyakit serta tidak menjadi perantara penyebaran penyakit. Syarat lain yang harus dipenuhi dalam pengelolaan sampah ialah tidak mencemari udara, air atau tanah, tidak menimbulkan bau (estetis), dan tidak menimbulkan kebakaran dan lain sebagainya.

Pencemaran lingkungan paling utama pada kota-kota di Indonesia adalah pencemaran oleh sampah domestik sehingga penanggulangannya harus mendapat prioritas utama. Dalam menyatakan jumlah sampah pada umumnya ditentukan oleh kebiasaan hidup masyarakat musim/waktu, standart hidup, keragaman masyarakat, dan cara pengelolaan sampah. Sehingga dalam pengelolaan sampah meliputi tiga hal yaitu:

1. Penyimpanan sampah;
2. Pengangkutan sampah;
3. Pemusnahan sampah.<sup>51</sup>

Menurut Widyatmoko menyatakan bahwa sampah dapat diubah menjadi sumber ekonomi dan bukan sebagai pembawa bencana tetapi pembawa rezeki, sampah dijadikan sahabat dimana kompos yang dihasilkan merupakan produk komersil sebagai sumber ekonomiyang juga dapat dijadikan pupuk organik sebagai pengganti pupuk kimia di bidang pertanian, dan untuk menangani masalah sampah diperlukan beberapa

---

<sup>51</sup>Anwar, *Ilmu Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1990).

aspek pendukung seperti aspek hukum, kelembagaan, peran serta masyarakat dan teknologi. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 2008 Tentang Pengolahan Sampah; pasal 1 ayat 5: Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Untuk mengetahui proses pengelolaan sampah di TPAS Candiharjo masih di tahap penyimpanan sampah, pengangkutan sampah, pemusnahan sampah dengan cara menimbun sampah yang telah di angkut dari perumahan masyarakat Desa Wiyono dalam tahap ini masyarakat Dusun Candiharjo terkena dampak dari sampah yang tertimbun bertahun – tahun di lokasi TPAS Candiharjo.

Adapun dampak yang di hasilkan dari TPAS Candiharjo memiliki dampak yang positif dan negatif bagi masyarakat Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Dampak negatif yang terjadi akibat adanya TPAS Candiharjo yaitu

1. Keadaan kondisi struktur tanah yang tercemar akibat dari timbunan sampah mengakibatkan tanaman perkebunan tidak subur;
2. Pencemaran aroma ( bau ) yang sangat menyengat dapat mengganggu kondisi kesehatan masyarakat Dusun Candiharjo;
3. Terjadinya cemburu sosial akibat adanya TPAS Candiharjo, sebagian masyarakat ingin mengelola sendiri TPAS Candirejo bahkan tetangga Desa Taman Sari berkeinginan ikut adil karena banyak keuntungan yg akan diperoleh perorangan atau kelompok – kelompok tertentu. Padahal yang mendirikan dan meresmikan pembangunan TPAS Candiharjo Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Pesawaran.

Dampak positif yang terjadi akibat adanya TPAS Candiharjo yaitu:

1. Menciptakan peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
2. Menciptakan usaha sampingan bagi ibu – ibu mencari barang – barang bekas untuk kerajinan tangan.
3. Sampah – sampah organik berguna sebagai pupuk kompos alami.
4. tak ada lagi sampah – sampah yang tertumpuk di pinggir jalan kota dan perumahan.
5. Jalan – jalan di Dusun Candiharjo sebagian besar sudah di aspal untuk memperlancar proses pembuangan sampah di wilayah Kabupaten Pesawaran yang terletak di Dusun Candiharjo.



**BAB IV**  
**ANALISA RESPON MASYARAKAT TERHADAP**  
**PERATURAN BUPATI TENTANG TEMPAT PEMBUANGAN**  
**AKHIR SAMPAH ( TPAS ) DI DUSUN CANDIHARJO DESA**  
**WIYONO KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN**  
**PESAWARAN**

**A. Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran**

**1. Respon Masyarakat Terhadap UU PERBUB No 23 Tahun 2019**

Dalam UU PERBUB No 23 2019 Bagian ke 2 Pasal 3 yaitu arah kebijakan penanganan sampah rumah tangga dan sejenisnya, pengurangan sampah rumah tangga dilakukan melalui pembatasan penimbunan sampah, pemanfaatan kembali sampah, pendaur ulang sampah kemudian dalam penanganan sampah rumah tangga dan sejenisnya dilakukan melalui pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengelolaan (daur ulang) sampah.

**a. Pengumpulan Sampah**

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti ditemui dilapangan, untuk mengetahui hasil penelitian maka peneliti melakukan penelitian secara langsung di lokasi TPAS Candiharjo.

Berikut wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Jumono sebagai berikut:

“iyaa di pisahin tapi ya masih menggunakan cara manual menggunakan gancu atau tangan yang menggunakan sarung tangan membuat proses pengumpulan sampah jadi lebih lama”.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Jumono, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Tpas Candiharjo, Dusun Candiharjo, 9 Desember 2020

Dalam pengamatan peneliti para petugas di lokasi TPAS Candiharjo hanya mengandalkan SDM tanpa ada alat berat untuk memudahkan prose pengumpulan sampah sehingga mengakibatkan pencemaran di lingkungan Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

b. Pengangkutan Sampah

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas pengelolaan sampah di Lokasi TPAS Candiharjo proses pengangkutan sampah menggunakan tosha, mobil truk dan mobil pick up.

Berikut wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Jumono sebagai berikut:

“Diangkut menggunakan mobil truk, tosha dan pick up dari rumah – rumah warga yang sudah dibungkus kantong plastik sampah, pasar dan pingir jalan raya”<sup>53</sup>

c. Pengelola (Daur Ulang) Sampah

Dalam pengelolaan sampah di TPAS Candiharjo yang dilakukan pada tingkat sampah rumah tangga dan sejenisnya berupa pengurangan pemakaian bahan baku yang sulit terurai, pemilahan sampah, pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara serta pemanfaatan kembali sampah, mengadakan kegiatan kebersihan seperti gotong royong dan kerja bakti di lingkungan Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Berikut wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Alva Edison sebagai berikut:

“pengelolaan sampah ini bisa dilakukan dengan cara pengurangan sampah dan penanganan. Dalam pengurangan sampah dilakukan melalui prinsip 3R

---

<sup>53</sup> *Jumono, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Tpas Candiharjo, Dusun Candiharjo, 9 Desember 2020*

(*Reduce, Reuse, Dan Recycle*) yaitu pengurangan sampah, penggunaan kembali sampah dan pendaur ulangan sampah karena saat ini di TPAS Candiharjo masih dalam proses pengumpulan sampah saja masih banyak fasilitas yang belum terpenuhi dari pusat pemerintahnya karena kan kamu hanya menjalankan perintah dari pihak atasannya saja.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Alva Edison bahwa proses pengelolaan sampah atau *Recycle* seharusnya bisa dilakukan hanya saja belum ada tindakan secara langsung dari pihak atasannya atau staf yang mengaturnya, karena semua proses harus mengikuti prosedur yang telah di buat oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertamana Kabupaten Pesawaran.

Berdasarkan peraturan PERBUB No 23 Tahun 2019 Respon dari masyarakat Dusun Candiharjo Desa Wiyono terdiri dari 50% Masyarakat yang peduli dalam mengelola sampah dengan baik, 30% Masyarakat yang biasa saja dalam menanggapi pengelolaan sampah, 20% Masyarakat yang tidak peduli dalam pengelolaan sampah dengan baik.

Berikut wawancara yang di kemukakan oleh Bapak M. Toha sebagai Kepala Desa Dusun Candiharjo dan Bapak Yatimin yaitu:

“Yaa menurut saya tanggapan masyarakat ya bagus mereka yang jadi pengangguran bisa berkerja disana, bisa menambah penghasilan, bisa mengais rezekilah disitu. Sampah – sampah yang bisa dimanfaatkan kembali waktu jaman dulu hingga sekarang. Jadi gak semua masyarakat Desa Wiyono ni tahu ya klo kita punya lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah, kalo yang sangat dekat dengan lokasi pasti peduli banget mencari solusi supaya sampah – sampah disana itu gak banyak menumpuk sedangkan yang jauh beberapa mengutarakan pendapatnya

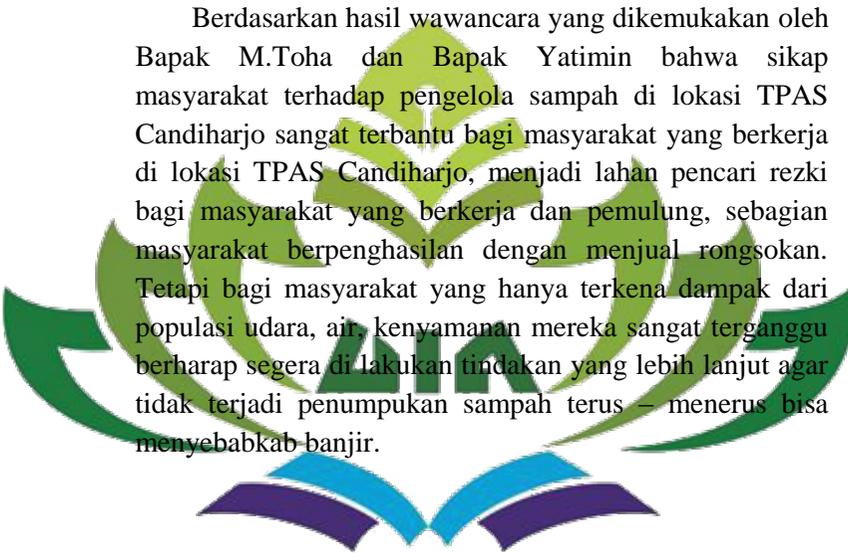
---

<sup>54</sup>Alva Edison, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertamanan Kabupaten Pesawaran, 14 Desember 2020.

untuk menanggapi bagaimana proses selanjutnya supaya sampah – sampah disana tidak menumpuk. Kan gak semua petugas sampah itu yang peduli sama lingkungan yang lain gitu ya, ada yang menegur supaya bisa menjaga lingkungannya biar bersih ada yang gak peduli intinya yaa taunya angkut sampah dan krja gitu kan yaa.”<sup>55</sup>

“Kalo soal aman ya aman – aman aja gak ada yang terganggu aktifitasnya disini, kalo rasa nyaman saya sendiri sangat – sangat terganggu. Saat musim penghujan air sumur juga kadang bau sampah dan bau tumpukan sampah selalu menjadi aroma sehari – hari dirumah.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak M.Toha dan Bapak Yatimin bahwa sikap masyarakat terhadap pengelola sampah di lokasi TPAS Candiharjo sangat terbantu bagi masyarakat yang berkerja di lokasi TPAS Candiharjo, menjadi lahan pencari rezki bagi masyarakat yang berkerja dan pemulung, sebagian masyarakat berpenghasilan dengan menjual rongsokan. Tetapi bagi masyarakat yang hanya terkena dampak dari populasi udara, air, kenyamanan mereka sangat terganggu berharap segera di lakukan tindakan yang lebih lanjut agar tidak terjadi penumpukan sampah terus – menerus bisa menyebabkab banjir.



---

<sup>55</sup>M. Toha, Wawancara Tatap Muka, Di Kantor Kelurahan Desa Wiyono, Dusun Candiharjo, 8 Desember 2020.

<sup>56</sup>Yatimin, Wawancara Tatap Muka, Di Rumah Bapak Yatimin, Dusun Candiharjo, 10 Desember 2020.

## 2. Respon Masyarakat Menimbulkan Dampak Positif Dan Negatif Adanya TPAS Candiharjo

Beberapa dampak positif dan negatif dari tanggapan respon masyarakat Dusun Candiharjo yaitu:

### a. Dampak Positif Adanya Lokasi TPAS Candiharjo

#### 1) Mengurangi masyarakat pengangguran di Dusun Candiharjo

Berikut wawancara yang dikemukakan oleh Bapak M. Toha sebagai Kepala Desa Dusun Candiharjo yaitu:

“yaa menurut saya tanggapan masyarakat ya bagus mereka yang jadi pengangguran bisa berkerja disana, bisa menambah penghasilan, bisa mengais rezkylah disitu sampah sampah yang bisa dimanfaatkan kembali waktu zaman dulu hingga sekarang”<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara yang dikemukakan Bapak M. Toha bahwa sejak adanya lokasi TPAS Candiharjo bagi para pengangguran sangat membantu sekali dalam menambah penghasilan setiap harinya dari hasil menjual barang bekas ke penampung rongsokan (barang bekas).

#### 2) Pembangunan jalan aspal lebih diutamakan sebagai pelancar proses pembuangan sampah dari perumahan, pasar ke lokasi TPAS Candiharjo

Sebelum adanya pembangunan lokasi TPAS Candiharjo semua jalan kondisinya masih tanah sehingga saat musim penghujan banyak jalan yang licin, terdapat lubang – lubang air tergenang karena kondisi tekstur tanahnya Tanah Liat dan Berlumpur.

Setelah adanya lokasi TPAS Candiharjo maka Pihak Pemda mengutamakan pembangunan jalan

---

<sup>57</sup>M. Toha, Wawancara Tatap Muka, Di Kantor Kelurahan Desa Wiyono, Dusun Candiharjo, 8 Desember 2020.

aspal untuk mempermudah mobil truk, tosha, pick up masuk ke lokasi TPAS Candiharjo yang letak tanahnya lebih curam dari lokasi permukimannya.

- 3) Masyarakat tidak membuang sampah sembarangan lagi karena sudah tersedia TPAS Candiharjo

Beberapa masyarakat mengumpulkan sampah rumah tangga dan sejenisnya dalam kantong plastik sampah kemudian diangkut oleh petugas TPAS Candiharjo ke lokasi TPAS untuk di kelola kembali.

**b. Dampak Negatif Adanya Lokasi TPAS Candiharjo**

- 1) Sampah Yang Menumpuk Menimbulkan Polusi Tanah, Udara, Air Dan Sumber Bibit Penyakit

a) Kondisi Tanah

Setelah kurang lebih 5 tahun adanya lokasi TPAS di Dusun Candiharjo tekstur tanah yang awalnya subur menjadi tercemar akibat banyaknya tumpukan sampah setiap harinya. Tidak bisa lagi sebagai lahan perkebunan karet milik masyarakat Candiharjo dan tidak ada nilai jual tanahnya.

Berikut wawancara yang dikemukakan Bapak Yatimin sebagai berikut:

“Kalo soal aman ya aman – aman aja gak ada yang terganggu aktifitasnya disini, kalo rasa nyaman saya sendiri sangat – sangat terganggu. Saat musim penghujan air sumur juga kadang bau sampah dan bau tumpukan sampah selalu menjadi aroma sehari – hari dirumah. Kalo buat lingkungan yo paling lahan kebun yang berdekatan dengan TPAS sudah gak laku, tanah – tahan disini sudah

gak subur untuk perkebunan, banyak yang cepat mati terkena panas sedikit.”<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Yatimin bahwa resiko dalam pencemaran tanah sangat merugikan masyarakat yang mempunyai lahan tanah di sekitar lokasi TPAS Candiharjo.

b) Kualitas Udara

Resiko dampak dari kualitas udara berasal dari bau tumpukan sampah yang datang setiap harinya yang mengakibatkan pencemaran udara khususnya masyarakat Dusun Candiharjo merasa tidak nyaman akibat terhisapnya bau sampah dalam pernafasannya jika dilakukan terus menerus dalam jangka panjang bisa mengakibatkan penyakit paru – paru, asma, dan gangguan pernafasan lainnya.

Berikut wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Evi sebagai berikut:

“Sebenarnya sangat tidak nyaman dan aman karena dari polusi udara, baunya yang menyekat dan banyak yang terkena penyakit kulit. Yaa untuk masyarakat biasa aja gak ada yang terganggu aktifitasnya dalam sehari – hari, hanya saja bau sampah yang kurang nyaman buat masyarakat.”<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Evi bahwa kualitas udara di masyarakat Dusun Candiharjo sangat tidak nyaman mereka tidak mendapatkan

---

<sup>58</sup>Yatimin, Wawancara Tatap Muka, Di Rumah Bapak Yatimin, Dusun Candiharjo, 10 Desember 2020.

<sup>59</sup>Evi, Wawancara Tatap Muka Di Rumah Ibu Evi Dusun Candiharjo, 9 Desember 2020

oksigen yang bersih seperti masyarakat yg jauh dari lokasi TPAS Candiharjo.

c) Kualitas Air

Perkiraan resiko terhadap air tanah yaitu berasal dari tumpukan sampah yang bercampur dengan sisa – sisa makanan atau minuman kemasan yang membusuk pada lapisan dasar TPAS Candiharjo. Resiko yang timbul pada masyarakat yang memanfaatkan air tanah untuk keperluan sehari-hari misalnya air yang berada di sumur permukiman masyarakat, kualitas air untuk perkebunan yang berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo.

d) Sumber Bibit Penyakit

Pengelolaan sampah yang tidak dilakukan dengan baik di TPAS Candiharjo menjadi bibit penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung. Bibit penyakit yang secara langsung dapat menjadi tempat berkembangnya berbagai jenis parasit, sedangkan secara tidak langsung dapat menjadi sarang berbagai hewan pembawa bibit penyakit yaitu lalat.

Berbagai penyakit yang dapat timbul diantaranya seperti penyakit kulit ( panu, gatal – gatal ), diare, malaria, demam berdarah, gangguan pernafasan ( paru – paru basah ), cacangan. Maka masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo merasa resah dan tidak nyaman berada di lingkungannya.

Berikut wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Rohiman, Bapak Jumono dan Ibu Ginti yaitu:

“Untuk kesehatan lingkungan ya tanah yang berdekatan dengan lokasi TPAS nilai jualnya tidak ada, karena sudah banyak tercemar limbah dari sampah, polusi udara yang mengganggu aktifitas masyarakat yang berkebun di sekitar TPAS Candiharjo. Kalo soal aman ya aman si aman – aman aja. Yang dirasakan saat masyarakat disini gak nyaman karena polusi udara dari bau sampah, banyak lalat hijau saat menjelang musim hujan saat ini.”<sup>60</sup>

“Yaaaa dulu awal – awalnya banyak yang gatal gatal dan sakit dibagian dada karena sudah terbiasa setiap hari megang sampah, mencium bau sampah jadi udah terbiasa udah kebal lah badan ini. Mau protes juga gimana orang pihak kesehatan aja gak ngerespon keluhan kita yang berkerja di TPAS Candiharjo.”<sup>61</sup>

“Yaa klo pas musim hujan gini ni pasti bau banget dan banyak lalat – lalat yang bisa menjadi bibit penyakit warga Candiharjo. Yaa menurut mba si nyaman gak nyaman karena emang udah lama juga dijadiin tempat pembuangan sampah disana, mau ngeluh juga gak ada yang nanggapi kann.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Rohiman, Bapak Jumono dan Ibu Ginti bahwa sumber bibit penyakit di lokasi TPAS Candiharjo sangat mengganggu aktifitas warga Dusun

---

<sup>60</sup>Rohiman, Wawancara Tatap Muka Di Rumah Bapak Rohiman, Dusun Candiharjo 10 Desember 2020

<sup>61</sup>Jumono, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Tpas Candiharjo, Dusun Candiharjo, 9 Desember 2020

<sup>62</sup>Ginti, Wawancara Tatap Muka Di Rumah Ibu Ginti, Dusun Candiharjo 9 Desember 2020

Candiharjo, mereka terkena penyakit gatal – gatal, gangguan pernafasan serta tidak ada respon dari pihak Pemda Dinas Lingkungan Hidup untuk memeriksa kesehatan warga Dusun Candiharjo dan pegawai pengelola sampah.

e) Kurangnya Fasilitas Alat Berat Untuk Pengelolaan Sampah

Berikut Wawancara yang dikemukakan oleh Bapak M. Toha dan Bapak Jumono sebagai berikut:

“Ya sangat sangat banyak kekurangan sekali yang jelas dari pihak fasilitas pemda mungkin tentang mesin pengelolaan limbah, alat berat untuk mengangkat dan penarik sampah ya masih banyak lagi yang proses ketahap yang lebih lanjut.”<sup>63</sup>

“Mengenai sampah yang sudah menumpuk yaa ssangat kesulitan jika inikan sampah setiap harinya datang terus kita yang mengelolanya kekurangan alat-alat dan fasilitas, mau ngeratain sampah – sampah juga ga bisa kalo pakai cara manual gitu.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak M. Toha dan Bapak Jumono bahwa kurangnya fasilitas alat berat dari pihak pemda sangat berdampak sekali dalam proses pengelolaan sampah di TPAS Candiharjo.

f) Jarak perumahan dengan lokasi TPAS terlalu dekat

---

<sup>63</sup>M. Toha, Wawancara Tatap Muka, Di Kantor Kelurahan Desa Wiyono, Dusun Candiharjo, 8 Desember 2020.

<sup>64</sup>Jumono, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Tpas Candiharjo, Dusun Candiharjo, 9 Desember 2020

Semakin lama perkembangan permukiman perumahan di Dusun Candiharjo semakin padat karena berdasarkan perhitungan laju pertumbuhan penduduk dengan luas wilayah di Dusun Candiharjo maka menyebabkan jarak lokasi TPAS Candiharjo dengan perumahan terlalu dekat menyebabkan kurang nyaman masyarakat.

- g) Kurangnya luas lokasi untuk menampung sampah

Dalam satu hari sampah yang menumpuk setiap harinya mencapai 1 kurang lebih 1 ton maka memerlukan lokasi penampungan sampah lebih luas sedangkan fakta dilapangan hanya seluas 2 ha lahan untuk TPAS Candiharjo.

- h) Pihak penda tidak memperhatikan kesehatan dan kenyamanan masyarakat Dusun Candiharjo

Berikut wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Jumono dan Ibu Lina sebagai berikut:

“Yaa kepada masyarakat harapannya supaya menjaga kebersihan lingkungan lebih diperhatikan lagi, kepada pihak penda kami perlu ditinjau secara langsung supaya bisa lihat sendiri kondisi TPAS Candiharjo ini makin menumpuk untuk mengutamakan kesehatan masyarakat dan pegawai pengelolaan sampah yang beberapa sudah terkena penyakit kulit dan paru – paru basah.”<sup>65</sup>

“Yaaa harapannya untuk pihak Pemda dan kesehatan meninjau jadi mereka tau secara

---

<sup>65</sup>Jumono, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Tpas Candiharjo, Dusun Candiharjo, 9 Desember 2020

langsung apa saja yang terjadi di lingkungan dan masyarakat disini, banyak memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan vitamin, nutrisi kepada masyarakat dan para pegawai sampahnya.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Jumono dan Ibu Lina bahwa fakta dilapangan pihak pemda tidak memperhatikan secara langsung bagaimana kondisi kesehatan masyarakat di Dusun Candiharjo.

## **B. Proses Pengelolaan Sampah Agar Tidak Menimbulkan Pencemaran Lingkungan Di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran**

### **1. Arah Kebijakan Pengurangan Dan Penanganan Sampah**

Pemerintah telah menyadari bahwa permasalahan sampah telah menjadi masalah nasional baik sampah rumah tangga, industri, dan medis. Diperlukan pengelolaan yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari bagian teratas hingga kebawah. Selain itu bahwa pengelolaan kebijakan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab, kewenangan pemerintah, daerah, serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga perlu adanya Undang – Undang yang mengatur pengelolaan sampah.

Berikut wawancara yang di kemukakan oleh Bapak Alva Edison selaku Bagian Ketua Bidang Persampahan Dan Pertamanan:

“Yaa kalau menurut saya karena sudah ada disana dan sudah berjalan disana berarti sudah sesuai dengan prosedur – prosedur yang ada yaang pastinya sesuai dengan keizinan, sesuai dengan peraturan Bupati yang sudah ada jadi kami hanya menjalankan saja. Dalam

---

<sup>66</sup>Lina, Wawancara Tatap Muka Di Rumah Ibu Lina Dusun Candiharjo, 9 Desember 2020

prosesnya yaaa kami memang dengan masyarakat memang harus turun langsung kelapangan yang pastinya kami akan mengadakan kerja sama – kerja sama dari pihak desa, masyarakat atau pihak swasta yang lain untuk bersama – sama mematuhi PERBUP Pesawaran untuk membuang sampah yang ada di lokasi TPAS Candiharjo.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Alva Edison bahwa kebijakan pengurangan dan penanganan sampah sudah ada sejak peresmian lokasi TPAS Candiharjo dan berjalan sesuai dengan prosedur yang di tetapkan oleh PERBUP Pesawaran dan dalam penanganan sampah dari lokasi rumah masyarakat pihak kebersihan yang bertugas turun langsung ke lapangan untuk memastikan masyarakat, pihak swasta dan yang lainnya untuk berkerja bersama – sama mematuhi PERBUP Pesawaran untuk membuang sampah yang ada di lokasi TPAS Candiharjo.

Dalam program kebersihan yang dimiliki oleh Dinas Persampahan dan Pertamanan, Bupati Pesawaran pernah mengadakan yestifal kepada masyarakat untuk memanfaatkan sampah plastik atau kardus untuk di buat kerajinan tangan yang di adakan di lapangan Taman Sidototo.

Salah satu upaya menekan volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) adalah melalui pengelolaan sampah rumah tangga oleh masyarakat secara mandiri. Masyarakat diajak untuk memperhatikan lingkungannya, dengan memilih dan memilah sampah yang masih dapat di daur ulang atau di manfaatkan menjadi barang bernilai.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>Alva Edison, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertamanan Kabupaten Pesawaran, 14 Desember 2020.

<sup>68</sup>'Situs Berita Persawahan' <[Https://Pesawarankab.Go.Id](https://Pesawarankab.Go.Id)> [Accessed 18 December 2020].

## 2. Proses Penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenisnya

Tinggi rendahnya resiko bencana di suatu daerah dapat dilihat dari tingkat kerusakan lingkungan yang terjadi di daerah tersebut. Kerusakan lingkungan dapat terjadi bisa dikarenakan dari sampah yang dibiarkan menumpuk dan tidak dapat sepenuhnya diolah oleh manusia. Oleh karena itu diperlukan adanya kesadaran masyarakat masing – masing untuk tidak menambah kerusakan lingkungan terutama karena disebabkan oleh sampah.

Penerapan sampah dengan konsep 3R (Reuse, Reduce dan Recycle) dapat dijadikan solusi untuk anda dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar dengan cara yang sangat mudah dan murah. Sampah yang diolah dapat dijadikan sebagai pupuk kompos atau bahkan bisa menjadi sumber listrik baru. Penerapan konsep 3R ini dapat diterapkan oleh siapa saja setiap hari. Konsep ini memiliki inti yakni Reuse (Menggunakan kembali sampah - sampah yang masih bisa digunakan atau bisa berfungsi lainnya), Reduce (Mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau memunculkan sampah), Recycle (Mengolah kembali sampah atau daur ulang menjadi suatu produk atau barang yang dapat bermanfaat).<sup>69</sup>

### a. Pemilihan Sampah ( Reuse )

*Reuse* berarti menggunakan kembali bahan atau material agar tidak menjadi sampah (tanpa melalui proses pengelolaan) seperti menggunakan kertas bolak balik, tempat air, mengisi kaleng susu dengan susu refill dan lain-lain.<sup>70</sup> Dalam pemilihan sampah di TPAS Candiharjo masih dilakukan dengan cara manual seperti menggunakan tangan, alat tradisional

<sup>69</sup>He. Handayani Yb. Ningsih Dkk, 'Jurnal Pengelolaan Persampahan Berdasarkan 3r Menuju Lingkungan Yang Asri Di Pesantren Aulia Cendekia Talang Jember', Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2019.

<sup>70</sup>'Pedoman Umum 3 R.' <[Http://Www.Sanitasi.Net/Pedoman-Umum-3r-Reducereuse-Recycle.html](http://www.Sanitasi.Net/Pedoman-Umum-3r-Reducereuse-Recycle.html)> [Accessed 26 December 2020].

(gancu) untuk di pilih sampah – sampah yang bertumpukan di TPAS Candiharjo.

Berikut wawancara yang yang di kemukakan oleh Bapak Alva Edison sebagai Ketua Bagian Persampahan dan Pertamanan dan Bapak Jumono sebagai pegawai pengelola sampah di TPAS Candiharjo:

“Setau saya si yaaa ada, proses pemilahan sampah yang dilakukang oleh satgas kebersihan dari pihak Pemda ni dilakukan setiap hari. Sebagian besar barang – barang bekas yang bisa dijual kembali sebagai mata pencaharian mereka di sana.”<sup>71</sup>

“Sampah – sampah disini kami mengelolanya sangat kesulitan, yaa karena masih banyak kekurangannya alat – alat berat untuk pemisah sampah kami dsini sangat kesulitan harus memisahkan sampah secara manual memangkai gancu (alat pengais sampah) dan dalam menangani sampah yang sudah menumpuk yaa Sangat kesulitan juga inikan sampah setiap harinya datang terus kita yang mengelolanya kekurangan alat – alat dan fasilitas, mau ngeratain sampah – sampah juga gak bisa kalo pakai cara manual gitu.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Alva Edison dan Bapak Jumono bahwa pemilihan sampah tetap dilakukan di lokasi TPAS Candiharjo meskipun sangat kesulitan karena kurangnya alat pemisah sampah yang berskala besar para pekerja di lokasi TPAS Candiharjo hanya menggunakan tenaga manual menggunakan tangan dan gancu (alat pengais sampah).

---

<sup>71</sup>Alva Edison, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertamanan Kabupaten Pesawaran, 14 Desember 2020.

<sup>72</sup>Jumono, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Tpas Candiharjo, Dusun Candiharjo, 9 Desember 2020.

### b. Pengumpulan Sampah (Reduce)

*Reduce* artinya mengurangi sampah, langkah ini mengajak kita untuk mengurangi penggunaan produk yang nantinya akan menjadi sampah. Terutama produk yang membutuhkan waktu sangat lama untuk bisa terurai secara alami di alam, misalnya produk berbahan plastik. *Reduce* adalah langkah yang menjadi prioritas utama. Jadi, penggunaan barang yang sulit atau bahkan tidak bisa didaur ulang kembali sebaiknya dikurangi dengan begitu timbunan sampah yang berpotensi merusak lingkungan akan berkurang.

Menurut Suyoto dan Darmawan tindakan yang dapat dilakukan berkaitan dengan program *Reduce* di kehidupan sehari – hari yaitu:

1. Hindari pemakaian dan pembelian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar.
2. Gunakan kembali wadah/kemasan untuk fungsi yang sama atau fungsi lain.
3. Gunakan baterai yang dapat di charge kembali.
4. Jual atau berikan sampah yang terpilah kepada pihak yang memerlukan.
5. Ubah pola makan (pola makan sehat: mengonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instan).<sup>73</sup>

Dalam realitasnya di lokasi TPAS Candiharjo banyak sampah yang berbahan plastik tanpa bisa dimanfaatkan kembali tertimbun sejak dulu hingga sekarang karena kurangnya fasilitas yang memadai dan pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan kurang peduli terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh TPAS Candiharjo.

---

<sup>73</sup>Darmawan, , Guru, *Peran Unit Pelaksana Teknis (Upt) Kebersihan, Pertamanan, Dan Pemakaman (Kpp) Pada Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pengelolaan Pemerintahan, Ilmu Pemer (Samarinda, 2013).*

**c. Pengelolaan Sampah atau Daur Ulang ( Recycle )**

Recycle artinya mendaur ulang suatu bahan yang sudah tidak berguna (sampah) menjadi bahan lain setelah melalui proses pengolahan seperti mengolah sisa kain perca menjadi selimut, kain lap, keset kaki, dan sebagainya atau mengolah botol atau plastik bekas menjadi biji plastik untuk dicetak kembali menjadi ember, hanger, pot, atau mengolah kertas bekas menjadi bubur kertas dan kembali dicetak menjadi kertas dengan kualitas lebih rendah dan lain – lain.

Prinsip Recycle dilakukan dengan cara semaksimal mungkin, barang – barang yang sudah tidak berguna lagi, bisa didaur ulang karena tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri non – formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam realitanya di lokasi TPAS Candiharjo belum sampai ke tahap Recycle atau pengelolaan sampah jadi setelah pemilihan sampah yang layak di jual atau dijadikan rongsok sampah yang lain hanya di biarkan begitu saja karena keterbatasan alat – alat berat untuk pengais sampah dan alat proses pendaur ulangnya.

Berikut wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Alva Edison sebagai ketua bidang Persampahan dan Pertamanan yaitu:

“Mengelola sampah ini bisa dilakukan dengan cara pengurangan dan penanganan. Pengurangan sampah dilakukan melalui prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) yaitu pengurangan sampah, penggunaan kembali sampah dan pendaur ulangan sampah karena saat ini di TPAS Candiharjo masih dalam proses pengumpulan sampah saja masih banyak fasilitas yang belum terpenuhi dari pusat pemerintahnya

karena kami kan hanya menjalankan perintah dari pihak atasan.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Alva Edison bahwa proses pengelolaan sampah atau Recyclese harusnya bisa dilakukan hanya saja belum ada tindakan secara langsung dari pihak atasannya atau staf yang mengaturnya, karena semua proses harus mengikuti prosedur yang telah di buat oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertamana Kabupaten Pesawaran.



---

<sup>74</sup>Alva Edison, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertamanan Kabupaten Pesawaran, 14 Desember 2020

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

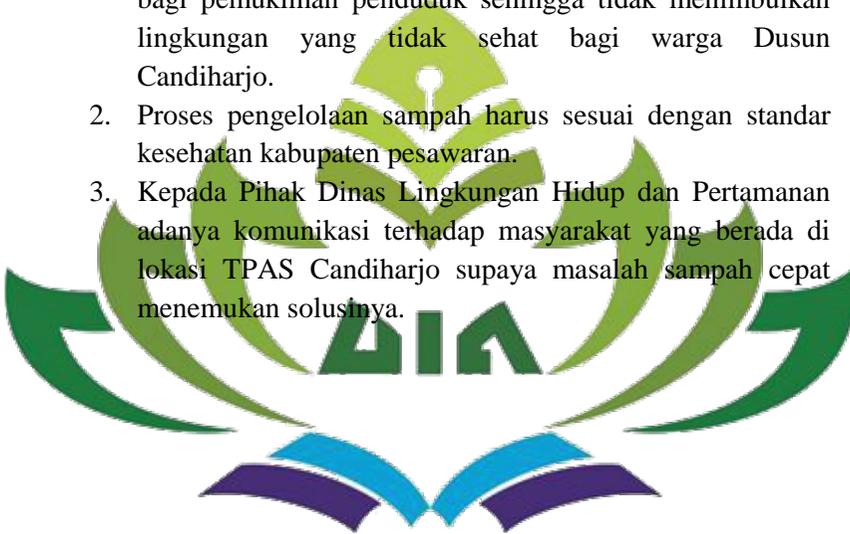
Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang di peroleh peneliti selama penelitian terkait dengan penelitian Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang TPAS Candiharjo dan Proses pengelolaan sampah agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan di Dusun Candiharjo Desa WiyonoKecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaranadalah sebagai berikut:

1. Respon dari masyarakat Dusun Candiharjo Desa Wiyono terdapat pro dan kontra dalam menanggapi kondisi TPAS Candiharjo.
  - a. Respon masyarakat yang pro karena bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Dusun Candiharjo, mendapat penghasilan dari hasil menjual barang bekas, sampah organik yang menumpuk bisa dijadikan pupuk kompos, tak ada lagi masyarakat yang membuang sampah sembarangan.
  - b. Respon masyarakat yang kontra karena kondisi lingkungan TPAS Candiharjo sangat bau, menimbulkan polusi udara,air dan tanah mengakibatkan masyarakat Dusun Candiharjo tidak nyaman terutama saat musim hujan.
2. Proses pengelolaan sampah hanya sampai tahap pengumpulan sampah (Reduce). Dalam tahap pengumpulan sampah, sampah yang sudah di pilih ditumpuk dibiarkan begitu saja tanpa proses pendaur ulang (Recycle) yang mengakibatkan pencemaran lingkungan di lokasi TPAS Candiharjo, kurangnya SDM dan fasilitas peralatan alat berat untuk proses pendaur ulangan sampah ( Recycle).

**B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dianggap berguna dan dapat menjadi pembelajaran untuk pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan, pihak kelurahan Desa Wiyono dan para warga Dusun Candiharjo agar proses pengelolaan sampah bisa dilaksanakan dengan baik dan ramah lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan khususnya bagian pengelolaan sampah harus melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui jarak yang aman bagi pemukiman penduduk sehingga tidak menimbulkan lingkungan yang tidak sehat bagi warga Dusun Candiharjo.
2. Proses pengelolaan sampah harus sesuai dengan standar kesehatan kabupaten pesawaran.
3. Kepada Pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan adanya komunikasi terhadap masyarakat yang berada di lokasi TPAS Candiharjo supaya masalah sampah cepat menemukan solusinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Ilmu – Ilmu Sosial* (Bandung: Cet 5, 2007), *Sosiologi Kelompok Dan Masalah Sosial* (Bandung, 1987)
- Anwar, *Ilmu Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1990)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, cetak ke V (Jakarta: Bina Aksara, 2008)
- Darmawan, , *Guru, Peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kebersihan, Pertamanan, Dan Pemakaman (KPP) Pada Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pengelolaan Pemerintahan*, Ilmu Pemer (Samarinda, 2013)
- dan Chandra A.P, Sulisty Anggoro, *Kamus Besar Lengkap Inggris-Indonesia* (Solo: Delima, 1998)
- Dwidjowijoto, Raint Nugroho, *Kebijakan Publik Untuk Negara – Negara Berkembang* (Jakarta: PT.Alex Media Komputindo, 2009)
- Hadiwiyoto, *Sumber – Sumber Sampah* (Yogyakarta: Paradigma, 1990)
- Havilland, William A., *Antropologi Jilid II* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1988)
- Lawrence, Neuman W., *Social Reasearch Methode, KQualitative and Quantitative Appro Aches* (Boston: Pearson Education, 2003)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradikma, 2005)
- Naisyabury, Abi Husen Muslim al- Hajaj al- Qusyairi al-, *Shahih Muslim, Jus 1* (Bairut: Dar al- Fikr, 1992)
- Narbuko dan Abu Achmadi, Cholid, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016)
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999)
- soekanto, Soerjono, *Struktur Masyarakat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Ed. 1, Cet. 2, 1993)
- Soelaeman, Munandar, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: Eresco, Cet.4, 1989)
- Soemirat, *Penggolongan Sampah Berdasarkan Lokasi Dan Sifatnya*

(Yogyakarta: Gramedia Pustaka, 2000)

Subandi, Ahmad, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)

Tika, Moh. Pabundu, *Metode Riset Bisnis*

### **Sumber Jurnal**

Akbar, Fiter, *Implementasi Peraturan Daerah No 02 Tahun 2011 Kota Bengkulu Tentang Pengolahan Sampah Di Kota Bengkulu*, 2018

Arafat, Jumrotul, 'Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengelola Sampah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dalam Prespektif Ekonomi Islam ( Studi Pada BUMN Kuta Dalam )"', 2018

A S.H. M.H., Zarkasi, 'Jurnal Pembentukan, Peraturan Daerah, Perundang- Undangan', 2020, p. Hal 1 Diakses pada hari Rabu 13 Mei 2020 pukul 06.

Dkk, He. Handayani Yb. Ningsih, 'Jurnal Pengelolaan Persampahan Berdasarkan 3r Menuju Lingkungan Yang Asri Di Pesantren Aulia Cendekia Talang Jember', *Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya, Palembang*, 2019

Nurmadi, 'Pengertian Sampah Dan Jenis – Jenis Sampah', *Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2020*, 2006, p. 105

Oktavia, Miranda, 'Evaluasi Atas Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Bandar Lampung', 2019

Lingkungan, Resiko, 'Analisis Resiko Lingkungan Pada Tempat Pembuangan Akhir ( TPA ) Sampah ( Studi Kasus : TPA Piyungan Bantul )', 3 (2011), 19–30

Maulidah, N, 'Bentuk Dan Fungsi Kata Masyarakat Nelayan Kelurahan Lumpur Dan Kelurahan Kroman Kecamatan Gresik', 2019

Muhammad, Ferdi, 'Studi Pengelolaan Sampah Gedung Di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan Hasil Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa' (Universitas Islam Indonesia, 2018)

Sri Hartoyo dan Yusman Syaukat, Djatmiko Winahyu, 'Strategi Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir Bantargebang', *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 5, Diakses pada hari senin 17 Februari 2020 pukul 09.

Siswanto, Kunmaharso Adi, *Prespektif Islam Tentang Undang – Undang No. 18 Tahun 2008 Dan Penerapan Pada TPA Bantar Gebang Bekasi*, 2010

### Sumber Peraturan

‘Dokumen RPI2JM Kabupaten Pesawaran’, 2013

‘Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Kebijakan Dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Kabupaten Pesawaran’

*Pra Survei Penelitian Dusun Candirejo, Desa Wiyono, Ke. Gedong Tataan, Kab.Pesawaran Pada Hari Sabtu 20 Februari 2020 Pukul 13.20*

‘Rencana Program Investasi Jangka Manenengah (RPIJM) Bidang PU/Cipta Karya Kabupaten Pesawaran’,

### Sumber On-Line

‘Kebersihan Dalam Islam’, 2016  
<<http://skapedecrew.blogspot.com/2016/01/kebersihan-dalam-islam.html>>

‘Kumpulan Hadits Kebersihan’  
<<https://brainly.co.id/tugas/14557969>> [accessed 25 June 2020]

‘No Title’, *Diakses Pada Hari Sabtu, 15 Februari 2020 Pukul 11.10*<<http://pesawarankab.go.id>>, *Diakses Pada Hari Jumat 14 Februari 2020 Pukul 14.32*<[www.lampungtelevisi.com](http://www.lampungtelevisi.com)>

<[Repository.usu.ac.id/.../chapter II.pdf.h.12](http://Repository.usu.ac.id/.../chapter II.pdf.h.12)> [accessed 15 June 2020]

<[Repository.usu.ac.id/.../chapter II.pdf](http://Repository.usu.ac.id/.../chapter II.pdf)> [accessed 16 June 2020]

<<http://digilib.uinsby.ac.id/...BAB II.pdf>> [accessed 18 June 2020]

<<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>> [accessed 21 June 2020]

<<https://seputarilmu.com/2019/10/masyarakat.html.h.3> > [accessed 22 June 2020]

‘Pedoman Umum 3 R.’ <<http://www.sanitasi.net/Pedoman-Umum-3r-Reducereuse-Recycle.Html>> [accessed 26 December 2020]

‘Situs Berita Persawahan’ <<https://pesawarankab.go.id>> [accessed

18 December 2020]

### **Sumber Wawancara**

*Alva Edison, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertamanan Kabupaten Pesawaran, 14 Desember 2020.*

*Candiharjo, Wawancara Bp. Samsul kepala Dusun, Data Sejarah Dan Geografis Wilayah Dusun Candiharjo*

*Evi, Wawancara Tatap Muka, Di Rumah Ibu Evi, Dusun Candiharjo 9 Desember 2020*

*Ginti, Wawancara Tatap Muka, Di Rumah Ibu Ginti, Dusun Candiharjo, 9 Desember 2020.*

*Jumono, Wawancara Tatap Muka, Di Lokasi Tpas Candiharjo, Dusun Candiharjo, 9 Desember 2020.*

*Rohiman, Wawancara Tatap Muka, Di Rumah Bapak Rohiman, Dusun Candiharjo, 10 Desember 2020.*

*Wawancara Bp. Toha Sebagai Kepala Desa Dusun Candiharjo Desa Wiyono, Awal Berdirinya TPAS Candiharjo*

*Wawancara Warga Dusun Candirejo, Desa Wiyono, Ke. Gedong Tataan, Kab.Pesawaran Pada Hari Sabtu 20 Februari 2020 Pukul 11.23*

*Yatimin, Wawancara Tatap Muka, Di Rumah Bapak Yatimin, Dusun Candiharjo, 10 Desember 2020.*





### PEDOMAN WAWANCARA

1. Untuk mengetahui kesesuaian antara proses pengelolaan sampah di TPAS Candiharjo dengan prosedur pada PERBUP No 23 tahun 2019.
2. Untuk mengetahui proses pengelolaan sampah agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan di Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

NO	INDIKATOR	DATA YANG DIPERLUKAN	SUMBER DATA
1.	Program Pengelolaan TPAS Candiharjo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi Pengelolaan TPAS Sampah</li> <li>2. Prosedur Pengelola TPAS Sampah</li> <li>3. Pembinaan Masyarakat</li> <li>4. Pengelola Lingkungan Hidup Masyarakat</li> </ol>	Aparatur Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dusun Candiharjo Desa Wiyono
2.	Peraturan Bupati Tentang Pembuangan Akhir Sampah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Pemerintah</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Pengelola</li> <li>4. Pertanggung Jawaban</li> </ol>	Aparatur Pemerintah Dusun Candiharjo Desa Wiyono
3.	Dampak terhadap kehidupan masyarakat sosial, kesehatan dan kenyamanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesehatan lingkungan masyarakat</li> <li>2. Kenyamanan masyarakat</li> <li>3. Kebersihan masyarakat</li> </ol>	Masyarakat di sekitar TPAS Candiharjo

**Identitas Informan**

Nama : M. Toha  
Hari/tanggal wawancara : Selasa, 8 Desember 2020  
Tempat : Kantor Kelurahan Desa Wiyono  
Jabatan : Kepala Desa Dusun Candiharjo Desa Wiyono

**Pertanyaan Wawancara Kepada Informan**

1. Bagaimana kondisi lokasi TPAS Candirejo Saat ini menurut Bpk Toha ?
2. Mengapa lokasi tersebut digunakan sebagai lokasi TPAS ?
3. Apakah para masyarakat setuju jika lokasi tersebut di jadikan TPAS ?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang proses pengelolaan sampah di TPAS ?
5. Apakah masyarakat peduli tentang kondisi lokasi TPAS saat ini ?
6. Metode apa yang digunakan untuk pemusnahan sampah yang tidak digunakan di TPAS Candirejo ?
7. Apakah petugas pengangkut sampah berkerja sesuai prosedur pengelolaan samaph ?
8. Bagaimana cara petugas pengangkut sampah menghadapi masyarakat yg kurang peduli tentang lingkungannya ?
9. Apakah menjadi petugas pengangkut sampah harus memiliki kriteria khusus tentang tata cara pengelolaan sampah ?
10. Menurut Bpk, Apakah TPAS Candiharjo sangat membantu masyarakat untuk mengatasi masalah sampah ?

**Identitas Informan**

Nama : Alva Edison  
Hari/tanggal wawancara : Senin, 14 Desember 2020  
Tempat : Kantor Dinas Lingkungan  
Hidup Kabupaten Pesawaran  
Jabatan : Ketua Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Pesawaran

**Pertanyaan Wawancara Kepada Informan**

1. Bagaimana pendapat Bpk tentang TPAS Candiharjo di Desa Wiyono ?
2. Apakah Dusun Candirejo tepat dijadikan TPAS yang sesuai dengan prosedur pada PERBUP No 23 tahun 2019 ?
3. Bagaimana proses pengelolaan sampah dapat berjalan dengan baik ?
4. Kapan proses pengelolaan sampah di kelola oleh petugas di TPAS Candirejo ?
5. Bagaimana para petugas TPAS Candirejo dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan PERBUP No 23 tahun 2019 ?
6. Berapa Desa yang membuang sampah di TPAS Candiharjo ?
7. Desa mana saja yang banyak menghasilkan sampah ?
8. Apakah ada kegiatan pemilahan sampah di lokasi TPAS Candiharjo ?
9. Bagaimana proses pemilahan sampah dapat berjalan dengan baik ?
10. Bagaimana strategi Bpk Sopyan dalam menangani sampah di TPAS Candirejo ?

**Identitas Informan**

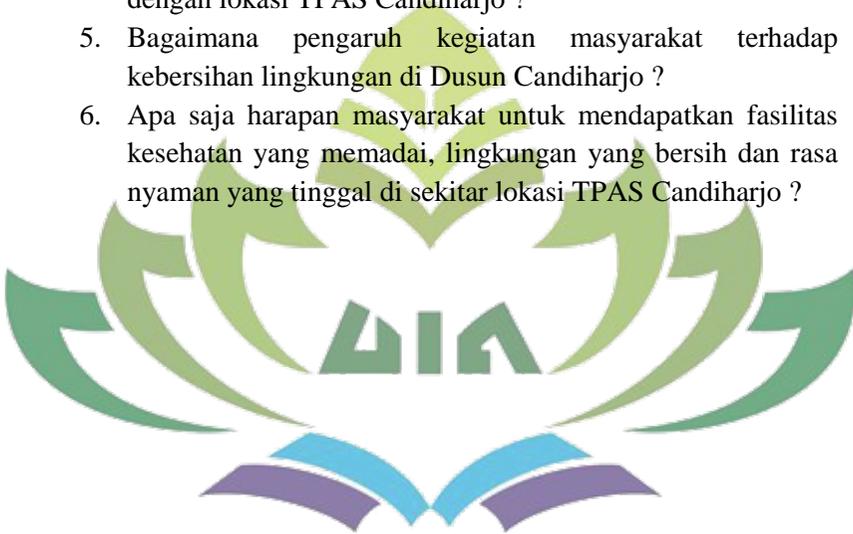
Nama : Jumono  
Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu, 9 September 2020  
Tempat : Di Rumah Bapak Jumono  
Jabatan : Pegawai Sampah di TPAS Candiharjo

**Pertanyaan Wawancara Kepada Informan**

1. Sejak kapan bapak bertugas sebagai pegawai sampah di TPAS Candiharjo?
2. Bagaimana tanggapan bapak terhadap TPAS Candiharjo ?
3. Adakah pengaruh kesehatan bapak terhadap aktifitas sebagai pegawai pengelola sampah di TPAS Candiharjo ?
4. Apakah sejak adanya TPAS Candiharjo, sampah – sampah bisa di kelola dengan baik ?
5. Apakah bapak kesulitan dalam mengelola sampah ?
6. Bagaimana cara menghadapi masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan ?
7. Bagaimana proses bapak dalam membawa sampah di lingkungan masyarakat sampai ke lokasi TPAS Candiharjo ?
8. Berapa ton sampah yang di kelola petugas sampah dalam setiap harinya ?
9. Apakah sampah – sampah di pisahkan sesuai jenisnya ?
10. Apa saja harapan bapak kepada masyarakat, pemerintah dalam menangani masalah sampah yang ada di TPAS Candiharjo ?

**Pertanyaan Wawancara Kepada Informan yang Terdampak Langsung dan Tidak Langsung Disekitar Lokasi TPAS Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran**

1. Bagaimana tanggapan masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh sejak adanya TPAS Candiharjo ?
2. Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo ?
3. Adakah pengaruh kesehatan lingkungan terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo ?
4. Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo ?
5. Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo ?
6. Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo ?





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

### RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

#### **Identitas Informan**

Nama : M. Toha  
 Hari/tanggal wawancara : Selasa, 8 Desember 2020  
 Tempat : Kantor Kelurahan Desa Wiyono  
 Jabatan : Kepala Desa Dusun Candiharjo Desa Wiyono

#### **Hasil Wawancara**

Peneliti : Assalamualaikum Wr. Wb perkenalkan saya Kitri Lestari Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung sebelumnya saya mengucapkan trima kasih dengan Bapak karena sudah mau luangin waktunya untuk proses wawancara saya dengan tema Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Candiharjo ya pak. Langsung saja ya pak pertama Bagaimana kondisi lokasi TPAS Candirejo Saat ini menurut Bpk Toha?

Bapak M. Toha : Hemmm menurut saya kondisi TPAS Candiharjo sangat bagus, sangat layak dijadikan tempat lokasi Tempat Pembuangan Akhir sampah karena lokasinya cukup curam jadi bisa digunakan sebagai TPAS yang terletak di Dusun Candiharjo.

Peneliti : Apakah masih banyak kekurangan yang perlu di perhatikan tentang TPAS Candiharjo ini pak?

Bapak M. Toha : Ya sangat sangat banyak kekurangan sekali yang jelas dari pihak fasilitas Pemda mungkin tentang mesin pengelolaan limbah, arat berat untuk mengangkut dan penarik sampah ya masih bnyak lagi yang proses ketahap yang lebih lanjut.

Peneliti : Mengapa lokasi tersebut digunakan sebagai lokasi TPAS?

Bapak M. Toha : Menurut pihak Pemda mungkin dulu sudah mensurvei dari segi kelayakan lokasi, keseimbangannya, jarak antar Desa dengan TPAS yang akan digunakan sebagai Tempat Pembuangan Akhir Sampah. Hanya saja pihak Pemda menyuruh saya untuk menyelesaikan proses pembebasan lahan saja kepada masyarakat Candiharjo. Alhamdulillah masyarakat dulu setuju diajak musyawarah karena dulu blum ada bangunan rumah – rumah warga yang berdekatan dengan lokasi TPAS. Yaaa klo sekarang bisa dibilang banyak yang pro dan kontranya, karena masyarakat sudah banyak membangun rumah – rumah di sekitar TPAS.

Peneliti : Apakah para masyarakat setuju jika lokasi tersebut di jadikan TPAS Candiharjo?

Bapak M. Toha : Yaaa waktu zaman dulu setuju setuju aja, sedangkan sekarangkan sudah banyak masyarakat yang membuat rumah di Dusun Candiharjo yang dekat dengan TPAS. Mengingat pendapat masyarakat itu sendiri pasti ada yang pro dan kontranya kan, kalo yang mengelola sampah itu sendiri pasti setuju karena sebagai ladang pekerjaan sehari – hari mereka supaya tidak terjadi pengangguran sedangkan yang tidak setuju yaaa itu terkena bau saat musim penghujan, polusi udara dan sebagainya.

Peneliti : Bagaimana tanggapan masyarakat tentang proses pengelolaan sampah di TPAS Candiharjo?

Bapak M. Toha : Yaa menurut saya tanggapan masyarakat ya bagus mereka yang jadi pengangguran bisa berkerja disana, bisa menambah penghasilan, bisa mengais rezekilah disitu. Sampah – sampah yang

bisa dimanfaatkan kembali waktu jaman dulu hingga sekarang.

Peneliti : Apakah masyarakat peduli tentang kondisi lokasi TPAS saat ini pak?

Bapak M. Toha : Gak semua masyarakat Desa Wiyono ni tahu ya klo kita punya lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah, kalo yang sangat dekat dengan lokasi pasti peduli banget mencari solusi supaya sampah – sampah disana itu gak banyak menumpuk sedangkan yang jauh beberapa mengutarakan pendapatnya untuk menanggapi bagaimana proses selanjutnya supaya sampah – sampah disana tidak menumpuk.

Peneliti : Apakah petugas pengangkut sampah berkerja sesuai prosedur pengelolaan sampah ?

Bapak M. Toha : Kalo menurut saya yaa sudah sesuai dengan prosedurnya yang namanya tanggapan dari masyarakat disana ya dari segi pengangkutan sampah dari rumah ke rumah misalnya ramah tamahnya, pergaulannya tertutup ya pasti tanggapan masyarakat berbeda – beda antara suka dan tidak sukanya.

Peneliti : Bagaimana cara petugas pengangkut sampah menghadapi masyarakat yg kurang peduli tentang lingkungannya?

Bapak M. Toha : Kan gak semua petugas sampah itu yang peduli sama lingkungan yang lain gitu ya, ada yang menegur supaya bisa menjaga lingkungannya biar bersih ada yang gak peduli intinya yaa taunya angkut sampah dan krja gitu kan yaa.

Peneliti : Apakah menjadi petugas pengangkut sampah harus memiliki kriteria khusus tentang tata cara pengelolaan sampah?

Bapak M. Toha : Emmm kalo tentang kriteria ya kurang paham ya karena semua prosedur disitu semuanya dari pihak Pemda, kami selaku Kepala Desa hanya

ditugaskan untuk pembebasan lahan dari masyarakat dulunya jadi selebihnya itu saya pribadi tidak tahu karena memang tidak ada pemberitahuan apapun dari pihak Pemda dan tidak ada konfirmasi anggaran – anggaran apa saja untuk pihak pengelolaan sampah boro – boro ada instensif setiap bulan. Yaa kita sebagai pimpinan paling bawah menurut saya yaaa gak bisa banyak omong jika kita banyak usul – usul ini itu kalo mereka tidak menanggapi buat apa. Bagi masyarakat banyak yang mengeluh dan kurang di perhatikan kesehatannya misal diadakan gerakan buat protes begitu pasti pihak Pemda baru bergerak untuk konfirmasi baik pihak Kepala Desa dan masyarakat yaa maaf itulah kelemahan dari pihak Pemda menurut saya pribadi yaa itu sudah terbukti dengan nyata sampai sekarang.

Peneliti

: Menurut bapak apakah TPAS Candiharjo sangat membantu masyarakat untuk mengatasi masalah sampah?

Bapak M. Toha

: Kalo masalah membantu itu yang jelas ada yang terbantu ada yang membantu dalam arti yang terbantu itu bisa mendapatkan rezki dari rongsokan disitu dan yang terbantu bisa membuang sampah di TPAS disana. Ada yang dirugikan dan ada yang beruntung, yang dirugikan mereka yang terkena dampak negatifnya misal dari segi bau sampah, banyak lalat, penyakit gatal – gatal sedangkan yang beruntung mereka mendapatkan penghasilan dari rongsokan dan penghasilan dari warga setiap bulannya.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.  
(0721) 703260*

---

**RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

**Identitas Informan**

Nama : Alva Edison  
 Hari/tanggal : Senin, 14 Desember 2020  
 Tempat : Kantor Dinas Lingkungan Hidup  
 Dan Pertamanan Kabupaten Pesawaran  
 Jabatan : Ketua Bidang Persampahan

**Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Assalamualaikum Wr. Wb perkenalkan saya Kitri Lestari Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung sebelumnya saya mengucapkan trima kasih dengan Bapak karena sudah mau luangin waktunya untuk proses wawancara saya dengan tema Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Candiharjo ya pak. Langsung saja ya pak pertama Bagaimana pendapat Bapak tentang TPAS Candiharjo di Desa Wiyono?

Bpk Alva Edison : Yaa kalau menurut saya karena sudah ada disana dan sudah berjalan disana berarti sudah sesuai dengan prosedur – prosedur yang ada yang pastinya sesuai dengan keizinan, sesuai dengan peraturan Bupati yang sudah ada jadi kami hanya menjalankan saja.

Peneliti : Bagaimana proses pengelolaan sampah dapat berjalan dengan baik pak?

Bpk Alva Edison : Dalam prosesnya yaaa kami memang dengan masyarakat memang harus turun langsung

kelapangan yang pastinya kami akan mengadakan kerja sama – kerja sama dari pihak desa, masyarakat atau pihak swasta yang lain untuk bersama – sama mematuhi PERBUP Pesawaran untuk membuang sampah yang ada di lokasi TPAS Candiharjo.

Peneliti : Berapa Desa yang membuang sampah di TPAS Candiharjo pak?

Bpk Alva Edison : Yang pastinya kalau Desa mengutamakan di seluruh Kecamatan Gedong Tataan Insaallah sudah mulai kita untuk ajak kerja sama dan kita tarik untuk membuang sampah di TPAS Candiharjo yang sudah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran yang pastinya Dinas Lingkungan Hidup akan terus berupaya untuk mengajak masyarakat untuk membuang sampah di TPAS Candiharjo.

Peneliti : Desa mana saja yang banyak menghasilkan sampah pak?

Bpk Alva Edison : Kalo di Desa ya pastinya Desa Sukaraja, Desa Bernung juga Desa Negri Sakti dan intinya yang baru kita laksanakan ini di Desa nya di Kecamatan Gedong Tataan dan baru – baru ini di Desa Ketapang juga sudah mulai berkerja sama dengan masyarakat untuk membuang sampah di TPAS Candiharjo ini diluar dari pasar ya kita tidak bersangkutan dengan Dinas pasar yaa.

Peneliti : Apakah ada tunjangan fasilitas kesehatan setiap bulan yang dari pihak Dinas Lingkungan Hidup untuk pegawai TPAS Candiharjo?

Bpk Alva Edison : Yaa kalau untuk pegawainya ya untuk mengenai satgat kebersihan kita ataupun yang lain memang kita sudah diadakan oleh

- APBD Kabupaten Pesawaran yang sudah ditentukan dari pihak sananya lah.
- Peneliti : Alat apa saja yang dapat membantu proses pengangkutan, pemilahan, daur ulang sampah di TPAS Candiharjo?
- Bpk Alva Edison : Kalau soal alat itu banyak yaa yang pasti alat pengangkut dari rumah – rumah ke TPAS itu ada mobil truk, tosha sedangkan buat pemilahan masih menggunakan alat kebersihan misal sapu lidi, cangkul, serokan sampah, gancu karena prosesnya masih di tahap pengumpulan sampah.
- Peneliti : Bagaimana strategi Bpk dalam menangani sampah di TPAS Candirejo?
- Bpk Alva Edison : Kalau kami disini kan dari proses pengangkutan sampah ke TPAS berencana akan mengadakan rapat seluruh Kepala Desa kita akan berkerja sama dengan pihak – pihak Desa untuk menarik sampah dari setiap Desa masing – masing jadinya sistimnya kita nanti akan bertanya Apakah desa yang mengelola sendiri atau dikelola oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup. Karena sekarang terhalang Covid ya jadi tertunda rencana yg kami inginkan ini gitu.
- Peneliti : Bagaimana cara mengelola sampah di TPAS Candiharjo dengan baik pak?
- Bpk Alva Ediso : Mengelola sampah ini bisa dilakukan dengan cara pengurangan dan penanganan. Pengurangan sampah dilakukan melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) yaitu pengurangan sampah, penggunaan kembali sampah dan pendaur ulangan sampah karena saat ini di TPAS Candiharjo masih dalam proses pengumpulan sampah saja masih banyak fasilitas yang belum

terpenuhi dari pusat pemerintahnya karena kami kan hanya menjalankan perintah dari pihak atasa.

Peneliti : Apakah ada kegiatan pemilahan sampah di TPAS Candiharjo?

Bpk Alva Edison : Setau saya si yaaa ada, proses pemilahan sampah yang dilakukang oleh satgas kebersihan dari pihak Pemda ni dilakukan setiap hari. Sebagian besar barang – barang bekas yang bisa dijual kembali sebagai mata pencaharian mereka di sana.

Peneliti : Bagaimana cara meminimalisir polusi udara, air, tahan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi dimasyarakat di sekitar TPAS Candiharjo pak?

Bpk Alva Edison : Yaa pastinya ada anggaran buat meminimalisir pencemaran tersebut kalau udara kita usahakan untuk mengurai zat- zat yang bisa menimbulkan bau, kalau air bisa dibuatkan kolam khusus untuk pembuangan limbahnya karena di TPAS Candiharjo masih banyak kualitas dan kuantitasnya ditingkatkan lagi dan kami berupaya untuk memberikan fasilitas yang terbaik untuk masyarakat Kabupaten Pesawaran khususnya Desa Candiharjo.

Peneliti : Alhamdulillah pak trimakasih sudah menyempatkan waktu luang bapak untuk membantu menjawab beberapa pertanyaan seputar pengangkutan sampah dari desa ke TPAS semoga harapan masyarakat Candiharjo bisa segera terlaksana untuk mendapatkan fasilitas yang layak karena lokasinya berdekatan dengan TPAS Candiharjo Wassalamualaikum Wr. Wb.



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

---

### RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

#### **Identitas Informan**

Nama : Jumono  
 Hari / Tanggal Wawancara : sabtu, 9 Desember 2020  
 Tempat : Di Lokasi TPAS Candiharjo  
 Pekerjaan : Pegawai Sampah di TPAS Candiharjo

#### **Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemmm maaf ya pakde sebelumnya mengganggu kerja pakde hari ini, gini pakde saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira pakde bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya ya pakde. Langsung aja ya pakde kira – kira sejak kapan pakde berkerja sebagai pegawai sampah di TPAS Candiharjo?

Bpk Jumono : Yaa kira – kira sudah empat tahun pakde berkerja di Tempat sampah ini.

Peneliti : Bagaimana tanggapan pakde terhadap TPAS Candiharjo?

Bpk Jumono : Sangat membantu sekali, karena bisa mengatasi pengangguran, bisa punya penghasilan tiap hari dari mengumpulkan barang – barang yang bisa didaur ulang lagi seperti kaleng, gelas plastik, kardus, botol minuman yaa masih banyak lagi pokoknya.

Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan pakde terhadap aktifitas sebagai pegawai pengelola sampah di TPAS Candiharjo?

- Bpk Jumono : Yaaaa dulu awal – awalnya banyak yang gatal gatal dan sakit dibagian dada karena sudah terbiasa setiap hari megang sampah, mencium bau sampah jadi udah terbiasa udah kebal lah badan ini. Mau protes juga gimana orang pihak kesehatan aja gak ngerespon keluhan kita yang berkerja di TPAS Candiharjo.
- Peneliti : Apakah sejak adanya TPAS Candiharjo, sampah – sampah bisa di kelola dengan baik ya pakde?
- Bpk Jumono : Sampah – sampah disini kami mengelolanya sangat kesulitan, yaa karena masih banyak kekurangannya alat – alat berat untuk pemisah sampah kami dsini sangat kesulitas harus memisahkan sampah secara manual memangkai gancu (alat pengais sampah ).
- Peneliti : Apakah kesulitan dalam mengelola sampah – sampah yang sudah menumpuk dsini pakde?
- Bpk Jumono : Mengenai sampah yang sudah menumpuk yaa Sangat kesulitan juga inikan sampah setiap harinya datang terus kita yang mengelolanya kekurangan alat – alat dan fasilitas, mau ngeratain sampah – sampah juga gak bisa kalo pakai cara manual gitu.
- Peneliti : Bagaimana cara menghadapi masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan?
- Bpk Jumono : Yaaa menegur dan memberi saran kepada masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.
- Peneliti : Bagaimana proses pakde dalam membawa sampah di lingkungan masyarakat sampai ke lokasi TPAS Candiharjo?
- Bpk Jumono : Diangkut menggunakan mobil truk dan tosha dari rumah – rumah warga, pasar dan pinggir jalan raya.
- Peneliti : Berapa ton sampah yang di kelola petugas sampah dalam setiap harinya ya pakde?

- Bpk Jumono : Kalo soal berapa tonnya kurang paham yang jelas setiap hari itu ada 2 mobil truk dan 4 tosha.
- Peneliti :Apakah sampah – sampah di pisah – pisah sesuai jenisnya pakde?
- Bpk Jumono :Iyaa dipisahin tapi ya masih gunain cara manual jadi lama prosesnya.
- Peneliti :Apa saja harapan pakde kepada masyarakat, pemerintah dalam menangani masalah sampah yang ada di TPAS Candiharjo?
- Bpk Jumono : Yaa kepada masyarakat harapannya supaya menjaga kebersihan lingkungan lebih diperhatikan lagi, kepada pihak pemda kami perlu ditinjau secara langsung supaya bisa lihat sendiri kondisi TPAS Candiharjo ini makin menumpuk untuk mengutamakan kesehatan masyarakat dan pegawai pengelolaan sampah yang beberapa sudah terken penyakit kulit dan paru – paru basah.
- Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya pakde, semoga apa saja jawaban dari pakde bisa membantu untuk peninjauan pihak pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

---

**Hasil Wawancara Kepada Informan yang Terdampak  
Langsung dan Tidak Langsung Disekitar Lokasi TPAS Dusun  
Candiharjo Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran**

**Identitas Informan Yang Terdampak Langsung**

Nama : Evi  
 Hari / Tanggal Wawancara : sabtu, 9 Desember 2020  
 Tempat : Di Rumah Ibu Evi  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemmm maaf ya bu sebelumnya mengganggu waktu santai ibu hari ini, gini bu saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira mba bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya ya bu. Langsung aja ya bu pertama Bagaimana tanggapan masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh sejak adanya TPAS Candiharjo?

Ibu Evi : Menurut Ibu harus rajin minum vitamin supaya menjaga kesehatan tubuhnya.

Peneliti : Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo mba?

Ibu Evi : Menurut ibu emang sudah ada sudah lama di adakan pemeriksaan kesehatan untuk bumil dan balita yang diadakan oleh pihak desa posyandu, tetapi untuk lansia gak ada.

Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan lingkungan

- terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo?
- Ibu Evi : Yaa untuk masyarakat biasa aja gak ada yang terganggu aktifitasnya dalam sehari – hari, hanya saja bau sampah yang kurang nyaman buat masyarakat.
- Peneliti : Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo?
- Ibu Evi : Sebenarnya sangat tidak nyaman dan aman karena dari udara, baunya yang menyekat dan banyak yang terkena penyakit kulit.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo?
- Ibu Evi : Pengaruhnya ya selama saya disini tu gak ada pengaruh yang ngebuat resah masyarakat gitu kan cuman banyak lalat aja.
- Peneliti : Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo?
- Ibu Evi : Yaaa harapannya untuk pihak Pemda dan kesehatan meninjau jadi mereka tau secara langsung apa saja yang terjadi di lingkungan dan masyarakat candiharjo banyak yang terkena penyakit kulit dan terkena penyakit paru – paru.
- Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya Ibu Evi, semoga apa saja jawaban dari Ibu bisa membantu untuk peninjauan pihak Pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

---

**Identitas Informan yang Terdampak Langsung**

Nama : Lina  
 Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu, 9 Desember 2020  
 Tempat : Di Rumah Ibu Lina  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemmm maaf ya bu sebelumnya mengganggu waktu istirahat ibu hari ini, gini bu saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira mba bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya ya bu. Langsung aja ya bu pertama Bagaimana tanggapan masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh sejak adanya TPAS Candiharjo?

Ibu Lina : Menurut saya harus rajin minum vitamin dan menjaga pola makan secara sehat supaya menjaga kesehatan tubuh masyarakat Candiharjo.

Peneliti : Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo mba?

Ibu Lina : Menurut saya memang sudah ada, tetapi yang mengadakan pihak Desa yang biasanya diadakan di posyandu untuk bumil dan balita sedangkan untuk lansia memang tidak ada atau blum diadakan saya kurang paham ya.

Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan lingkungan terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo?

- Ibu Lina : Yaa untuk masyarakat biasa aja gak ada yang terganggu aktifitasnya dalam sehari – hari, biasanya kalo ada mobil atau tosha pengangkut sampah lewat pasti baunya gak hilang – hilang.
- Peneliti : Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo?
- Ibu Lina : ya gak nyaman banget, apa lagi saat musim hujan begini pasti baunya sangat menyengat, banyak lalat hijau yang berterbangan disekitar rumah yang berdekatan dengan TPAS dan banyak yang terkena penyakit kulit.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo?
- Ibu Lina : Pengaruhnya ya selama saya disini tu gak ada pengaruh yang ngebuat resah masyarakat gitu kan cuman banyak lalat aja.
- Peneliti : Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo?
- Ibu Lina : Yaaa harapannya untuk pihak Pemda dan kesehatan meninjau jadi mereka tau secara langsung apa saja yang terjadi di lingkungan dan masyarakat disini, banyak memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan vitamin, nutrisi kepada masyarakat dan para pegawai sampahnya.
- Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya Ibu Lina, semoga apa saja jawaban dari Ibu bisa membantu untuk peninjauan pihak Pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

---

**Identitas Informan yang Terdampak Langsung**

Nama : Mbah Ngusman ( Mbah Sungkring )  
 Hari / Tanggal Wawancara : Minggu, 10 Desember 2020  
 Tempat : Di Rumah Mbah Ngusman  
 Pekerjaan : Petani

**Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemmm maaf ya Mbah sebelumnya mengganggu waktu istirahat Mbah hari ini, gini Mbah saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira Mbah bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan tugas saya ya Mbah. Langsung aja ya Mbah pertama Bagaimana tanggapan masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh sejak adanya TPAS Candiharjo?

Mbah Ngusman : Tanggapannya ya harus rajin minum vitamin, tapi yang mau di minum nya itu gak ada. Boro – boro mau beli vitamin Tri, buat makan aja wes Alhamdulillah lo hhehhehee.

Peneliti : Hemmm iyo yo mbah, Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo mba?

Mbah Ngusman : Sampek sekarang yo gak pernah di adakan pemeriksaan tiap bulan Mbah ki Tri, boro – boro mau diperiksa gitu ya, dateng langsung ke TPAS aja kayaknya gak pernah lagi cuman sering perwakilan aja yang mbah juga gak ngerti bagian apanya.

- Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan lingkungan terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo?
- Mbah Ngusman : Kalo buat lingkungan yo paling lahan kebun yang berdekatan dengan TPAS sudah gak laku, proses pembuangan nya juga tidak ramah lingkungan jadi sudah banyak tercemar limbah sampah yang tiap hari numpuk kan Kitri.
- Peneliti : Iyo Mbah, la piye wes keadaanya begitu.
- Peneliti : Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo?
- Mbah Ngusman : Kalo soal aman ya aman – aman aja gak ada yang terganggu aktifitasnya disini buat masyarakat Candiharjo.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo?
- Mbah Ngusman : Pengaruh buat masyarakatnya yaaa yang paling mencolok ya limbah sampah yang dibuang sembarang tempat dan bau sampahnya.
- Peneliti : Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo?
- Mbah Ngusman : Yaaa harapannya untuk pihak Pemda dan kesehatan meninjau jadi mereka tau secara langsung apa saja yang terjadi di lingkungan dan masyarakat disini, banyak memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan vitamin, nutrisi kepada masyarakat dan para pegawai sampahnya.
- Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya mbah, semoga apa saja jawaban dari Mbah bisa membantu untuk peninjauan pihak Pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

**Identitas Informan yang Terdampak Langsung**

Nama : Bapak Yatimin  
 Hari / Tanggal Wawancara : Minggu, 10 Desember 2020  
 Tempat : Di Rumah Bpk Yatimin  
 Pekerjaan : berkebun dan pegawai sampah

**Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemm maaf ya pakde sebelumnya mengganggu waktu istirahat pakde hari ini, gini pakde saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira pakde bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya ya pakde. Langsung aja ya pakde pertama Bagaimana tanggapan masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh sejak adanya TPAS Candiharjo?

Bpk Yatimin : Tanggapannya ya harus rajin menjaga pola makan supaya sehat, ya meskipun sudah menjaga pola makan kalo rumah saya aja dekat begini pasti sering – sering sakit juga saya disini.

Peneliti : Hemmm gitu ya pakde, Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo mba?

Bpk Yatimin : Sampek sekarang yo gak pernah di adakan pemeriksaan setiap bulan yang diadakan dari pihak Pemda yang mengelola TPAS Candiharjo, sejak adanya TPAS disini saya terkena penyakit paru – paru basah.

Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan lingkungan terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo?

Bpk Yatimin : Kalo buat lingkungan yo paling lahan kebun yang berdekatan dengan TPAS sudah gak laku, tanah – tahan disini sudah gak subur untuk perkebunan, banyak yang cepat mati terkena panas sedikit.

Peneliti : Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo?

Bpk Yatimin : Kalo soal aman ya aman – aman aja gak ada yang terganggu aktifitasnya disini, kalo rasa nyaman saya sendiri sangat – sangat terganggu. Saat musim penghujan air sumur juga kadang bau sampah dan bau tumpukan sampah selalu menjadi aroma sehari – hari dirumah.

Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo?

Bpk Yatimin : Pengaruh buat masyarakatnya yaaa yang paling mencolok untuk kebersihan lingkungan bau sampah dan terkadang beberapa sampah yang diangkat mobil atau tosha berjatuhan.

Peneliti : Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo?

Bpk Yatimin : Saya pribadi yaa sangat – sangat berharap untuk diperiksa kondisi kesehatan masyarakat terutama bagi para pekerja langsung yang turun ke TPAS, yang sudah terkena penyakit segera dikasih obat dan ditangani lebih lanjut. Buat TPAS Candiharjo segera dilakukan proses pendaur ulangan sampah supaya tidak terjadi penimbunan di seluruh lahan TPAS Candiharjo.

Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya pakde, semoga apa saja jawaban dari pakde bisa membantu untuk peninjauan pihak Pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

---

**Identitas Informan yang Terdampak Langsung**

Nama : Bapak Rohiman  
 Hari / Tanggal Wawancara : Minggu, 10 Desember 2020  
 Tempat : Di Rumah Bpk Rohiman  
 Pekerjaan : Petani dan RT. Candiharjo

**Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemmm maaf ya pakde sebelumnya mengganggu waktu istirahat pakde hari ini, gini pakde saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira pakde bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya ya pakde. Langsung aja ya pakde pertama Bagaimana tanggapan masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh sejak adanya TPAS Candiharjo?

Bpk Rohiman : Tanggapan saya yaa harus rajin minum vitamin dan melakukan pola makan yang sehat serta menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat Candiharjo.

Peneliti : Hemmm gitu ya pakde, Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo mba?

Bpk Rohiman : Kalo dari pihak Dinas Lingkungan Hidupnya gak pernah atau blum diadakan kami sebagai ketua RT blom dapet informasinya, kalo dari Desa di adakan di Posyandu untuk balita dan bumil tetapi untuk lansia tidak ada.

Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan lingkungan terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo?

Bpk Rohiman : Untuk kesehatan lingkungan ya tanah yang berdekatan dengan lokasi TPAS nilai jualnya tidak ada, karena sudah banyak tercemar limbah dari sampah, polusi udara yang mengganggu aktifitas masyarakat yang berkebun di sekitar TPAS Candiharjo.

Peneliti : Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo?

Bpk Rohiman : Kalo soal aman ya aman si aman – aman aja. Yang dirasakan saat masyarakat disini gak nyaman karena polusi udara dari bau sampah, banyak lalat hijau saat menjelang musim hujan saat ini.

Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo?

Bpk Rohiman : Pengaruh buat masyarakatnya yaa tidak terganggu, hanya saja soal bau sampah yang melintas di jalan pembuangan lokasi TPAS Candiharjo.

Peneliti : Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo?

Bpk Rohiman : Harapan saya yaa untuk diperiksa kondisi kesehatan masyarakat terutama bagi para pekerja langsung yang turun ke TPAS, yang sudah terkena penyakit segera dikasih obat dan ditangani lebih lanjut. Buat TPAS Candiharjo segera dilakukan proses pendaur ulangan sampah supaya tidak terjadi penimbunan di seluruh lahan TPAS Candiharjo.

Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya pakde, semoga apa saja jawaban dari pakde bisa membantu untuk peninjauan pihak Pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

**Hasil Wawancara Kepada Informan yang Terdampak  
Langsung dan Tidak Langsung Disekitar Lokasi TPAS  
Dusun Candiharjo Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran**

**Identitas Informan Yang Terdampak Tidak Langsung**

Nama : Ginti  
Hari / Tanggal Wawancara : sabtu, 9 Desember 2020  
Tempat : Di Rumah Ibu Ginti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemmm maaf ya mba sebelumnya mengganggu waktu santai mba hari ini, gini mba saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira mba bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya ya mba. Langsung aja ya mba pertama Bagaimana tanggapan masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh sejak adanya TPAS Candiharjo?

Mba Ginti : Menurut mba ya Tri harus banyak – banyak mengkonsumsi vitamin dan minum susu beruang supaya daya tahan tubuh kuat dan gak gampang kena penyakit.

Peneliti : Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo mba?

Mba Ginti : Sejauh ini sejak di buat lokasi TPAS Candiharjo blom pernah diadakan

pemeriksaan langsung dari pihak pemerintah ( Dinas Lingkungan Hidup ).

Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan lingkungan terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo?

Mba Ginti : Yaa klo pas musim hujan gini ni pasti bau banget dan banyak lalat – lalat yang bisa menjadi bibit penyakit warga Candiharjo.

Peneliti : Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo?

Mba Ginti : Yaa menurut mba si nyaman gak nyaman karena emang udah lama juga dijadiin tempat pembuangan sampah disana, mau ngeluh juga gak ada yang nangepin kann.

Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo?

Mba Ginti : Pengaruhnya ya gak tau juga, selama saya disini tu gak ada pengaruh yang ngebuat resah masyarakat gitu kan cuman banyak lalat aja gitu.

Peneliti : Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo?

Mba Ginti : Yaaa yang diminta ya setiap hari ada yang ngasih vitamin buat masyarakat sini buat jaga kesehatan lah dan setiap bulannya ada yang memeriksa kesehatannya buat warga disini yang dekat dengan lokasi TPAS Candiharjo.

Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya Mba Gin, semoga apa saja jawaban dari Mba bisa membantu untuk peninjauan pihak Pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

**Identitas Informan Yang Terdampak Tidak Langsung**

Nama : Merry  
Hari / Tanggal Wawancara : sabtu, 9 Desember 2020  
Tempat : Di Rumah Merry  
Pekerjaan : Baru Lulus Sekolah SMK Kesehatan

**Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemmm maaf ya Mer sebelumnya mengganggu waktu santai kamu hari ini, gini saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira mba bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya ya Mer. Langsung aja ya Merry pertama Bagaimana tanggapan masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh sejak adanya TPAS Candiharjo?

Merry : Yaaa dalam menjaga kesehatan semenjak adanya TPAS Candiharjo itu kesehatan adalah kunci utama bagi masyarakat disini, masyarakat harus lebih menjaga kebersihan dan lingkungan tempat tinggal mereka.

Peneliti : Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo mba?

Merry : Sejauh ini sejak di buat lokasi TPAS Candiharjo blom pernah diadakan pemeriksaan langsung dari pihak Pemda gitu yaa. Harapan masyarakat disini yaa ingin sekali diadakan pemeriksaan setiap bulan sekali lah kalo gak dua bulan sekali gitu.

- Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan lingkungan terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo?
- Merry : Yaa klo pas musim hujan gini ni pasti bau banget dan banyak lalat – lalat yang bisa menjadi bibit penyakit warga Candiharjo.
- Peneliti : Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo?
- Merry : Yaa menurut aku si gak nyaman karena emang udah lama juga dijadiin tempat pembuangan sampah disana, banyak tumpukan sampah setiap harinya yang membusuk tanpa dikelola.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo?
- Merry : Pengaruhnya ya gak tau juga, selama aku disini tu gak ada pengaruh yang ngebuat resah masyarakat gitu kan cuman banyak lalat aja gitu.
- Peneliti : Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo?
- Merry : Yaaa yang diminta ya setiap hari ada yang ngasih vitamin buat masyarakat sini buat jaga kesehatan lah dan setiap bulannya ada yang memeriksa kesehatannya buat warga disini yang deket dengan lokasi TPAS Candiharjo.
- Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya Merry semoga apa saja jawaban dari kamu bisa membantu untuk peninjauan pihak Pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

**Identitas Informan Yang Terdampak Tidak Langsung**

Nama : Atik  
 Hari / Tanggal Wawancara : Minggu, 10 Desember 2020  
 Tempat : Di Rumah Ibu Atik  
 Pekerjaan : Pedagang

**Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemmm maaf ya Mba sebelumnya mengganggu waktu nunggu warung hari ini, gini saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira Mba bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya ya Mba. Langsung saja pertama Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo mba?

Mba Atik : Sejauh ini sejak di buat lokasi TPAS Candiharjo disana emang blom pernah diadakan pemeriksaan kesehatan langsung dari pihak pemda yang mengelola TPAS yaa.

Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan lingkungan terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo?

Mba Atik : Yaa klo pas musim hujan gini ni pasti bau banget buat bernafas sangat gak nyaman ya, apalagi mba kan sering di depan rumah tu jaga warung, kalo pas lewat mobil sampah itu baunya gak nyaman.

Peneliti : Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo?

Mba Atik : Yaa menurut mba si jelas gak nyaman karena polusinya banyak dan banyak menimbulkan bibit penyakit.

Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo?

Mba Atik : Pengaruhnya ya gak tau juga, selama Mba disini tu gak ada pengaruh yang ngebuat resah masyarakat gitu kan cuman banyak lalat sama baunya.

Peneliti : Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo?

Mba Atik : Yaaa yang diminta ya setiap hari ada yang ngasih vitamin buat masyarakat sini supaya bisa jaga kesehatan lah dan setiap bulannya ada yang memeriksa kesehatannya buat warga disini yang dekat dengan lokasi TPAS Candiharjo.

Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya Mba semoga apa saja jawaban dari Mba bisa membantu untuk peninjauan pihak Pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

---

**Identitas Informan yang Terdampak Tidak Langsung**

Nama : Samsul  
 Hari / Tanggal Wawancara : Senin, 11 Desember 2020  
 Tempat : Di Rumah Bpk Samsul  
 Pekerjaan : Buruh di PTPN IV

**Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemmm maaf ya pakde sebelumnya mengganggu waktu istirahatnya malem ini, gini saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira pakde bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya ya pakde. Langsung saja pertama Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo pakde?

Bpk Samsul : Sejauh ini sejak di buat tempat TPAS disana emang blom pernah diadakan pemeriksaan kesehatan langsung dari pihak pemda yaa.

Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan lingkungan terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo?

Bpk Samsul : Pas musim hujan gini ni pasti bau banget buat bernafas jadi gak nyaman.

Peneliti : Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo?

Bpk Samsul : Menurut pakde si jelas gak nyaman karena polusinya banyak dan banyak menimbulkan bibit penyakit.

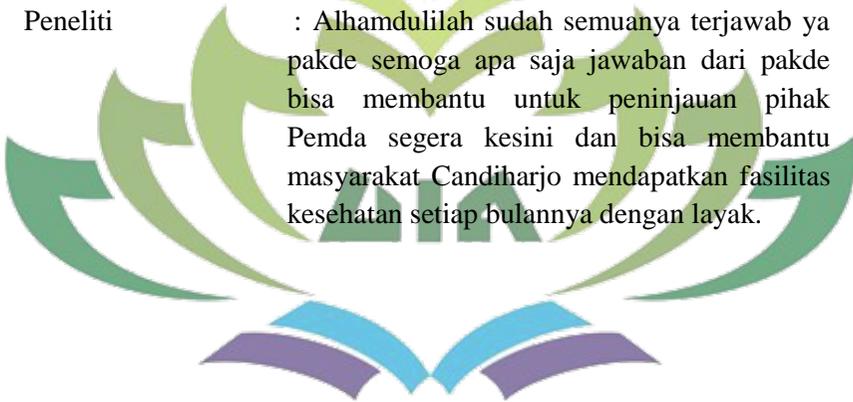
Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo?

Bpk Samsul : Buat pengaruhnya ya kurang jelas selama pakde disini tu gak ada pengaruh yang ngebuat resah masyarakat cuman banyak alat sama baunya.

Peneliti : Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo?

Bpk Samsul : Harapannya ya setiap hari ada yang ngasih vitamin buat masyarakat disini supaya bisa jaga kesehatan dan setiap bulannya ada yang memeriksa kesehatannya buat warga disini yang deket dengan lokasi TPAS Candiharjo.

Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya pakde semoga apa saja jawaban dari pakde bisa membantu untuk peninjauan pihak Pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260*

**Identitas Informan yang Terdampak Tidak Langsung**

Nama : Madi  
 Hari / Tanggal Wawancara : Selasa, 12 Desember 2020  
 Tempat : Di Rumah Bpk Madi  
 Pekerjaan : Usaha Rumahan Membuat Kelanting  
 Singkong

**Hasil Wawancara Kepada Informan**

Peneliti : Hemmm maaf ya Mas sebelumnya mengganggu waktu buat klantingnya sebentar, gini saya mau minta waktunya sedikit untuk menjawab beberapa pertanyaan yang kira – kira Mas bisa jawab dan bisa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya ya Mas. Langsung saja pertama Apakah setiap bulan diadakan pemeriksaan kesehatan untuk Bumil, Balita dan Lansia Di Dusun Candiharjo pakde?

Bpk Madi : Sejauh ini sejak di buat tempat TPAS disana emang blom pernah diadakan pemeriksaan kesehatan langsung dari pihak pemdanya.

Peneliti : Adakah pengaruh kesehatan lingkungan terhadap aktifitas setiap hari di TPAS Candiharjo?

Bpk Madi : Cuman pas lewat aja modil sampah pasti baunya lama hilangnya.

Peneliti : Apakah masyarakat merasa aman dan nyaman berdekatan dengan lokasi TPAS Candiharjo?

Bpk Madi : Menurut saya si jelas gak nyaman karena polusinya banyak dan banyak menimbulkan bibit penyakit.

- Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Candiharjo?
- Bpk Madi : Buat pengaruhnya ya gak ada, masyarakat disini gak terganggu kalo tentang aktifitasnya.
- Peneliti : Apa saja harapan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang bersih dan rasa nyaman yang tinggal di sekitar lokasi TPAS Candiharjo?
- Bpk Madi : Harapannya ya setiap bulannya ada yang memeriksa kesehatannya buat warga disini yang dekat dengan lokasi TPAS Candiharjo.
- Peneliti : Alhamdulillah sudah semuanya terjawab ya Mas semoga apa saja jawaban dari Mas bisa membantu untuk peninjauan pihak Pemda segera kesini dan bisa membantu masyarakat Candiharjo mendapatkan fasilitas kesehatan setiap bulannya dengan layak.





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**NOMOR : 014 TAHUN 2020**  
**TENTANG**  
**PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing skripsi.
2. mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(satu) diatas.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-undang Nomor 15 tahun 2014, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Keuangan No. 72/PM 02/2013, tanggal 3 April 2013, tentang Standar Biaya Masuk .
5. Peraturan Menten Agama RI Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata kerja UIN Raden Intan Lampung
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung
7. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 025.04.2.424260/2020, tanggal 12 November 2019 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pertama : Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Pemikiran Politik Islam , Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kedua : Sebagai akibat dari keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat : Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung  
 Pada tanggal 08 Mei 2020

  
 M. Anshori

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung,
2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung,
3. Kabag Keuangan UIN Raden Intan Lampung

SKRIPSI : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM  
 NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
 NOMOR : 046 TAHUN 2020  
 TANGGAL : 08 MEI 2020  
 TENTANG : PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDINDAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 RADEN INTAN LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1.	Kitri Lestari / 1531040043	Respon Masyarakat Terhadap Kebijakan Peraturan Bupati Tentang Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candirejo, Desa Wiyono Kec. Gedung Tataan Kab. Pesawaran.	1. Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si 2. Drs. Agustamsyah, M.I.P
2.	Endi Musa / 1531040107	Pengaruh Kualitas SDM Dalam Penataan Organisasi Risma Kelurahan Kangkung Kec. Bumi Waras Kota Bandar Lampung	1. Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si 2. Angga Natalia, M.I.P

PADA TANGGAL: 08 MEI 2020



M. Yogi Anshori



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukramo I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131*

Nomor : B. 1035 / UN.16 / DU / PP.00.9/08/2020 10 Agustus 2020  
Lampiran :  
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan  
Research / Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Lampung.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Kitri Lestari /1531040043  
Jurusan : Pemikiran Politik Islam  
Judul Skripsi : " Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candirejo, Desa Wiyono, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran. "

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan saudara dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research /Penelitian Di Dusun Candirejo, Desa Wiyono, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Terbusan :  
Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Dr. Warsito No. 2 Telp. (0721) 482372, Fax (0721) 482372

**TELUK BETUNG 35221**

**REKOMENDASI PENELITIAN DI DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

**NOMOR : 463/0105/V.16/2020**

<b>DASAR</b>	: 1. Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah; 2. Instruksi Presiden RI Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Peningkatan Disiplin Pengakuan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019; 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian; 4. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu; 5. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung.
<b>MEMBACA</b>	: Surat Permohonan dari Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor: B.1033/UN.16/DU/PP.00.9/08/2020 Tanggal 10-08-2020 perihal Mohon Izin Mengadakan Research / Penelitian
<b>MEMPERHATIKAN</b>	: Proposal Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN :**

Nama / NPM / NIP	: Kitri Lestari / 1531040043
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tgl.Lahir	: Gedung tataan 14-02-1996
Alamat	: Dusun sumber sari 02 rt 002 rw 001, desa taman sari, Kabupaten Pesawaran
Pekerjaan	: Mahasiswa
Tujuan	: Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi
Lokasi Penelitian	: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran
Judul Penelitian	: Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candirejo, Desa Wiyono, Kec.Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
Waktu yang diberikan	: 18 Agustus 2020 s/d 19 Oktober 2020

**Dengan Ketentuan :**

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk Kepentingan Penelitian yang bersangkutan.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Kegiatan Penelitian/Survei tersebut diatas.
3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung.
4. Surat Rekomendasi ini dicabut apabila Pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
5. Yang bersangkutan harus memenuhi syarat serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Pemohon Agar senantiasa Mematuhi Protokol Kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak).



Dikeluarkan di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 19 Agustus 2020

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI LAMPUNG,**

**Drs. QUDROTUL IKHWAN, M.M.**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19650107 199402 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung & Dekan Ushuluddin dan Studi Agama.
- 3.



## PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN

### BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Tamtama Bagelen IV No. 207 Desa Bagelen Gedong Tataan

#### SURAT IZIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 070/ / III / VI.01/2020

- MEMBACA : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung Nomor : 463/0105/v.16/2020 19 Agustus 2020 Perihal Permohonan Data dan Penelitian.
- MENGINGAT : 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.  
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 48 Tahun 2019 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pesawaran (Berita Daerah Kabupaten Pesawaran Tahun 2019 Nomor 347)
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA:
- N a m a /NPM : **KITRI LESTASRI/1531040043**  
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung  
Alamat : Dusun Sumber Sari O2 RT 002 RW 001 Desa Taman Sari Kabupaten Pesawaran  
Lokasi Penelitian : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran  
Lamanya/Mulai : 01 Desember 2020 s.d 01 Januari 2021  
Tujuan : Pengambilan data dalam rangka menyelesaikan Skripsi.  
Judul Penelitian : **“Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Pembuangan Akhir sampah di Dusun Candirejo, Desa Woyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran ”**

- Catatan** :
1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan Penelitian.
  2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Rekomendasi ini.
  3. Penerima Izin Wajib menerapkan Protokol Kesehatan Covid 19 dengan rincian sebagaimana terlampir.
  4. Melaporkan hasilnya kepada Bupati Pesawaran Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dan di tembuskan ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pesawaran.
  5. Surat Rekomendasi ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati Ketentuan tersebut diatas.

Dikeluarkan di Gedong Tataan  
Pada Tanggal 1 Desember 2020



a.n. Plt. BUPATI PESAWARAN  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN PESAWARAN

**HALMARYATI, S.T., M.M**

Pembina  
NIP. 19630915 199803 2 001

**Tembusan** : Yth,

1. Bupati Pesawaran (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung
3. Kepala BALITBANGDA Kabupaten Pesawaran
4. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran
5. Arsip.

**KEWAJIBAN PROTOKOL KESEHATAN YANG HARUS DIPENUHI  
OLEH PENERIMA IZIN**

1. Wajib menggunakan masker dan sarung tangan dalam beraktivitas.
2. Menerapkan physical distancing/jaga jarak.
3. Diupayakan tidak melakukan perkumpulan masyarakat dalam ruangan, apabila sangat diperlukan maka diwajibkan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Jumlah undangan minimal 50% dari kapasitas ruangan.
  - b. Undangan diwajibkan untuk menjaga jarak minimal 2 meter.
  - c. Melakukan pengukuran suhu tubuh saat masuk ruangan.
  - d. Menyiapkan sarana cuci tangan dilengkapi dengan sabun.
  - e. Diupayakan ruangan terlebih dahulu disemprot dengan cairan disinfektan.
4. Penerima izin wajib melaporkan/memberitahukan semua kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan di Lokasi Penelitian kepada Kepala Institusi/Kepala Desa/Aparat Pemerintahan Desa setempat.
5. Penerima izin harus benar-benar memperhatikan kondisi kesehatan pribadi dan apabila kondisi badan kurang sehat/kurang Fit maka dilarang melakukan aktifitas.

a.n. Plt. BUPATI PESAWARAN  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
PESAWARAN  
BUPATEN PESAWARAN



**HALMAYATI, S.T.,M.M**  
Pembina  
NIP. 19630915 199803 2 001

## LEMBAR DISPOSISI/ CATATAN

RAHASIA PENTING RUTIN 

Indeks : ..... Kode : .....

Perihal / Isi Ringkas : Surat Izin Penelitian / surveyTgl / No.Surat : 1 Des 2020.Asal : Badan Kasbang Pol

Instruksi / informasi

Sdr. Sahid. Marikan  
perumahan.

- Di bantu / Rimling.
- Siapkan data & di  
Berkurikan Jb.

7/29  
12  
f.

Diteruskan kepada :

1.

2.

3.

4.

5.

6.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmni Sukrane 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 1037/UN.16/DU/PP.00.9/08/2020 10 Agustus 2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan  
Research / Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepada Desa Wiyono Bpk Toha  
Kab. Pesawaran.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Kitri Lestari /1531040043  
Jurusan : Pemikiran Politik Islam  
Judul Skripsi : " Respon Masyarakat Terhadap Peraturan Bupati Tentang Pembuangan Akhir Sampah Di Dusun Candirejo, Desa Wiyono, Kec. Gedong Tataan, Kab.Pesawaran. "

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan saudara dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research /Penelitian Di Dusun Candirejo, Desa Wiyono, Kec. Gedong Tataan, Kab.Pesawaran.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Tembusan :

Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

JUDUL SKRIPSI : **RESPON MASYARAKAT TERHADAP PERATURAN BUPATI TENTANG TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH DI DUSUN CANDIHARJO DESA WIYONO KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

NAMA : KITRI LESTARI

NPM : 1531040043

JURUSAN : PEMIKIRAN POLITIK ISLAM

FAKULTAS : USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 16 Februari 2020

**Pembimbing I**

**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si**  
NIP. 19780130211012004

**Pembimbing II**

**Drs. Agustamsyah, M.I.P.**  
NIP. 196801041994031003

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si**  
NIP. 19780130211012004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

JUDUL SKRIPSI : RESPON MASYARAKAT TERHADAP PERATURAN BUPATI  
TENTANG TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH DI DUSUN  
CANDIHARJO DESA WIYONO KECAMATAN GEDONG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN

NAMA : KITRI LESTARI

NPM : 1531040043

JURUSAN : PEMIKIRAN POLITIK ISLAM

FAKULTAS : USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 16 Februari 2020.

**Pembimbing I**

**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si**  
NIP. 19780130211012004

**Pembimbing II**

**Drs. Agustamsyah, M.I.P.**  
NIP. 196801041994031003

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si**  
NIP. 19780130211012004

**Gambar 1.1**  
**Wawancara Kepada Bpk Alva Edison Selaku Ketua Bidang**  
**Pertamanan Dan Persampahan**



**Gambar 1.2**  
**Wawancara Kepada Ibu Evi Selaku Salah Satu Warga Yang**  
**Terdampak Langsung TPAS Candiharjo**



**Gambar 1.3**  
**Jarak perumahan dengan lokasi TPAS Candiharjo**



**Gambar 1.4**  
**Area lokasi TPAS Candiharjo**



**Gambar 1.5**  
**Wawancara Kepada Para Pemulung dan Pegawai TPAS**  
**Candiharjo**



**Gambar 1.6**  
**Pengangkutan sampah dari perumahan ke TPAS Candiharjo**

